

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi  
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
TAHUN 2016**

Disusun sebagai  
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL  
Dosen Pembimbing Lapangan  
Ririn Darini, M. Hum.



**Disusun oleh:  
Hendrawan Rizza Prasetya  
13406241061  
  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM : 13406241061  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Banguntapan dari Tanggal 16 Juli s.d 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kamis, 15 September 2016


**Mengetahui**

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL  
SMA N 1 Banguntapan

  
Ririn Darini, M. Hum.

NIP. 19741118 199903 2 001

  
Dra. Sudarti

NIP. 19680305 200003 2 005

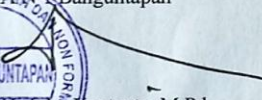
**Mengesahkan**

Kepala Sekolah

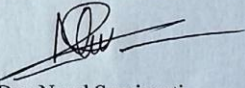
Koordinator PPL

SMA N 1 Banguntapan

SMA N 1 Banguntapan

  
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP. 19660913 199103 1 004

  
Dra. Nurul Supriyanti

NIP. 19660430 200501 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 16 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan izin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di SMAN 1 Banguntapan.
4. Ibu Ririn Darini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini

5. Ibu Dra. Sudarti selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
7. Rekan-rekan kelompok PPL SMA N 1 Banguntapan dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Hendrawan Rizza Prasetya

NIM. 13406241061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	10
D. Refleksi.....	12
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Sejarah Kelas X
- Lampiran 2 Program Tahunan Mata Pelajaran Sejarah 2016/2017
- Lampiran 3 Program Semester Mata Pelajaran Sejarah 2016/2017
- Lampiran 4 Daftar Buku Pegangan Guru & Siswa
- Lampiran 5 RPP Mata Pelajaran Sejarah Kelas X
- Lampiran 6 Ulangan Harian
- Lampiran 7 Daftar Siswa Kelas X
- Lampiran 8 Daftar Kehadiran Siswa Kelas X
- Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Kelas X
- Lampiran 10 Matriks PPL 2016
- Lampiran 11 Laporan Mingguan
- Lampiran 12 Laporan Dana
- Lampiran 13 Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN  
2016**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Hendrawan Rizza Prasetya  
13406241063**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan, langsung di lapangan atau dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional.

Pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Banguntapan meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X MIA 2, X MIA 4 dan X IIS 2 dengan alokasi waktu 2x45.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiwa PPL dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

***Kata kunci:*** Laporan, PPL 2016, SMA N 1 Banguntapan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

### **A. Analisis Situasi**

SMA N 1 Banguntapan adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: 55197. SMA N 1 Banguntapan cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas.
2. SMA N 1 Banguntapan memiliki 55 orang tenaga guru dan 15 karyawan dengan perincian sebagai berikut.
  - a. 42 orang guru tetap dan PNS
  - b. 13 orang guru tidak tetap



- c. 15 orang karyawan (7 orang PNS dan 8 orang belum PNS)
- 3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMA N 1 Banguntapan, antara lain:
  - 1) Ruang Laboratorium
    - a. 1 Laboratorium Fisika
    - b. 1 Laboratorium Kimia
    - c. 1 Laboratorium biologi
    - d. 2 Laboratorium Komputer
  - 2) Ruang Perkantoran
    - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
    - b. 1 Ruang Kantor Guru
    - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
    - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
    - a. 1 Ruang Perpustakaan
    - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
    - c. 1 Masjid
    - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
    - e. Kamar Mandi/ WC siswa
    - f. Tempat parkir guru
    - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
    - h. Tempat parkir siswa
  - 4) Ruang Kegiatan Siswa
    - a. 1 Ruang Koperasi Siswa
    - b. Ruang OSIS
    - c. Ruang Pramuka
    - d. Ruang Agama Non-islam
  - 5) Ruang lain
    - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
    - b. 1 Ruang Aula
    - c. Ruang Kantin
    - d. Gudang
    - e. Rumah Penjaga
    - f. Ruang Batik
  - 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
    - a. Fasilitas KBM, Media

SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan lebih ditingkatkan kembali terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMA N 1 Banguntapan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMA N 1 Banguntapan.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Tari
- f. Badminton
- g. Photography
- h. Aeromodeling

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 26 April 2016, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMA N 1 Banguntapan, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli s/d 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PPL.

**b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMA 1 Banguntapan. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan , Koordinator PPL SMA N 1 Banguntapan .

**c. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMA N 1 Banguntapan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi

disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa
- d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

**e. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**f. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

**g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian.

**h. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universita Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Program individu PPL di SMA N 1 Banguntapan dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2016. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar. Anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 6 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun lapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua

pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing dari LPPMP.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Program Tahunan
- (3) Program Semester
- (4) Media pembelajaran
- (5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (6) soal evaluasi
- (7) Daftar hadir
- (8) Rekap nilai

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

### **1. Praktek Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Banguntapan mulai dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2016 sampai tanggal 7 September 2016. Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntapan yakni kelas ada 3 Kelas yaitu X MIA 2, X MIA 4, X IIS 2. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 pertemuan. Praktek mengajar PPL di SMA N 1 Banguntapan di dampingi

oleh guru pendamping Ibu Dra. Sudarti. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Selasa, 26 Juli 2016	12.15-13.45	Konsep berpikir Sinkronis dan Diakronis dengan model pembelajaran “active learning” diskusi kelompok (Terbimbing)	X MIA 4
2	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-08.30	Konsep berpikir Sinkronis dan Diakronis dengan model pembelajaran talking stik (Terbimbing)	X IIS 2
3	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-08.30	Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah dengan model pembelajaran jigsaw (Terbimbing)	X MIA 2
		12.15-13.45	Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah dengan model pembelajaran talking stik (Terbimbing)	X MIA 4
4	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-08.30	Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah dengan model pembelajaran jigsaw (Terbimbing)	X IIS 2
5	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-08.30	Ulangan Harian I (KD1 dan KD 2) (Terbimbing)	X MIA 2
		12.15-13.45	Ulangan Harian I (KD1 dan KD 2) (Mandiri)	X MIA 4
6	Rabu,10 Agustus 2016	07.00-08.30	Ulangan Harian I (KD1 dan KD 2) (Terbimbing)	X IIS 2
7	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.30	Pengayaan dan Remidi UH 1 (Mandiri)	X MIA 2
		12.15-13.45	Pengayaan dan Remidi UH 1 (Mandiri)	X MIA 4

9	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-08.30  12.15-13.45	Tahapan perkembangan masa praaksara model pembelajaran talking stik (Mandiri)  Tahapan perkembangan masa praaksara model pembelajaran group resume (Mandiri)	X MIA 2  X MIA 4
10	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-08.30	Tahapan perkembangan masa praaksara model pembelajaran group resume (Mandiri)	X IIS 2
11	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.30	Manusia Purba, model pembelajaran Problem Based Larning (Mandiri)	X IIS 2
12	Rabu, 7 September 2016	07.00-08.30	Asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, model pembelajaran jigsaw (Mandiri)	X IIS 2

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti ( KI ) dan kompetensi dasar ( KD ), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interkasi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif



berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) **Penutup**

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

## **2. Praktek Persekolahan**

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA N 1 Banguntapan melaksanakan kegiatannya, selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

a) **Piket Guru**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) **Piket UKS**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah menjaga UKS dimana mahasiswa PPL melayani siswa yang sedang sakit dan mendata tamu yang berkunjung ke UKS SMA N 1 Banguntapan.

c) **Piket Perpustakaan**

Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan label buku-buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PP: memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil praktik mengajar**

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

### **2. Faktor pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

#### **a. Dari segi praktikan:**

1. Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas
2. Praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran masih kurang
3. Cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik
4. Pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

#### **b. Dari segi siswa**

1. Adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas berbeda-beda)
2. Keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

### **3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan Sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif

- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

Memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga kegiatan KKN dan PPL terlaksana dengan baik.

#### **D. REFLEKSI**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 15x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMA N 1 Banguntapan
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).
  - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.

- b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
- c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

## **Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Sejarah Kelas X**

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X wajib

Semester : Ganjil/Genap

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam.	1. Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	1. Membaca buku teks Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. 2. Membuat mengajukan	Tes tertulis	45 X 2 JP	Buku Sejarah Indonesia Kelas X Kemendikbud



	3.1.2. Menganalisis konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam.	2. Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	<p>pertanyaan /tanya jawab/diskusi</p> <p>3. Mengumpulkan informasi terkait kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.</p> <p>4. Menganalisis informasi, data data yang didapat dari bacaan</p> <p>5. Menyajikan Menganalisis informasi, data data yang didapat dari bacaan</p>			
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	4.1.1 Membuat tulisan penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan .	4.2 penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan .	<p>1.Membuat rancangan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan .</p> <p>2. Mengembangkan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk</p>	Portofolio		

			<p>tulisan.</p> <p>3. Merevisi konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan .</p>			
3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<p>3.2.1 Mendevisinikan pengertian perubahan dalam sejarah</p> <p>3.2.2 Mendevisinikan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.3 Menjelaskan factor factor yang menyebabkan terjadinya perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<p>Perubahan dalam sejarah</p> <p>Keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>Factor – factor yang menyebabkan perubahan dalam sejarah</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>Discovery Base Learning</p> <p>Langkah –langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi stimulus)</li> <li>• mengidentifikasi masalah</li> <li>• mengumpulkan data</li> <li>• mengolah data</li> <li>• memverifikasi data</li> <li>• menyimpulkan</li> </ul> <p>Penutup</p>	Uraian	45X2 JP	<p>Sejarah Indonesia kelas X , Habib mustapa, Yudhistira</p> <p>Sejarah Indonesia X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013</p>
4.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	<p>4.2.1 Mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2.2 Mencontohkan perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2.3 menerapkan perubahan</p>	<p>Difinisi perubahan dan berkelanjutan</p> <p>Contoh perubahan dalam sejarah</p> <p>Perubahan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari definisi perubahan dalam sejarah dari berbagai sumber kemudian menyalin definisi tersebut</li> <li>• Mengumpulkan informasi dan</li> </ul>			

	dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	<p>mengolahnya dalam sebuah kelompok untuk membuat contoh perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan contoh dan keberlanjutan dalam sejarah yang telah dibuat oleh setiap kelompok dan didiskusikan klasikal</li> <li>• Menerapkan perubahan dan keberlanjutan sejarah yang telah diperoleh untuk mengkaji suatu peristiwa sejarah</li> </ul>			
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<p>3.3.1. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia</p> <p>3.3.2. Menjelaskan kehidupan manusia purba di Indonesia</p> <p>3.3.3. Menganalisis hasil budaya nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>3.3.4. Membandingkan corak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba</li> <li>• Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> <li>• Corak kehidupan masyarakat</li> </ul>				<p>Sejarah Indonesia kelas X , Habib mustapa, Yudhistira</p> <p>Sejarah Indonesia X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013</p>

	kehidupan manusia Proto Melayu dengan Deotro Melayu 3.3.5. Mementukan hasil budaya nenek moyang yang masih dilestarikan sampai sekarang					
4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat	4.3.1 Menulis tentang budaya masyarakat pra aksara yang ada di lingkungan peserta didik 4.3.2 Menjelaskan hasil budaya masyarakat pra aksara 4.3.3 Mengidentifikasi hasil budaya masyarakat pra aksara 4.3.4 Men analisis hasil budaya masyarakat pra aksara yang masih dilestarikan					
3.4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat dan	3.4.1 Menjelaskan hasil-hasil Kebudayaan Batu Masa Pra Aksara 3.4.2 Menjelaskan corak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil-hasil Kebudayaan Batu Masa Pra Aksara</li> <li>• corak kehidupan</li> </ul>	<b>Model pembelajaran:</b> <b>Discovery Learning</b>	Test Non Test	45x4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku</li> </ul>

<p>pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p>	<p>kehidupan masyarakat masa Praaksara</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi tradisi Megalithikum dan kaitanya dengan kepercayaan masyarakat</p> <p>3.4.4 Menganalisis hasil budaya yang sekarang masih di temukan di ligkunganya</p>	<p>masyarakat masa Praaksara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tradisi megalititikum dan kaitanya dengan kepercayaan masyarakat</li> <li>• hasil budaya yang sekarang masih di temukan di ligkunganya</li> <li>• artikel perbandingan tentang hasil-hasil Kebudayaan Batu Masa Pra Aksara</li> <li>• table tentang perbandingan tentang corak kehidupan masyarakat masa Praaksara</li> <li>• unsur-unsur yang terdapat dalam tradisi sesaji di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stimulation (memberi stimulus)</li> <li>• Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</li> <li>• Data Collection (mengumpulkan data)</li> <li>• Data Processing (mengumpulkan data)</li> <li>• Verification (memverifikasi)</li> <li>• Generalization (menyimpulkan)</li> </ul>			<p>lainya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet (jika tersedia)</li> <li>• Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara</li> <li>• Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara</li> <li>• Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>
--	---	---	---	--	--	--

4.4. Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	4.4.1 Membuat artikel perbandingan tentang hasil-hasil Kebudayaan Batu Masa Pra Aksara  4.4.2 Membuat table tentang perbandingan tentang corak kehidupan masyarakat masa Praaksara  4.4.3 Membuat tulisan mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam tradisi sesaji di masyarakat					

<p>3.5.Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk berkembangnya agama dan budaya Hindu-Budha ke Indonesia</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan 4 teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha ke Indonesia</p> <p>3.5.2 Menerapkan teori proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia</p> <p>3.5.2 Menganalisis teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia</p>	<p>Teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stimulation (memberi stimulus) guru mengemukakan empat teori masuknya agama dan budaya hindu-budha</li> <li>• Guru dan siswa membuat kelompok diskusi</li> <li>• Problem Statement (mengidentifikasi masalah) masing-masing kelompok mengidentifikasi masalahnya.</li> <li>• Data Collecting (mengumpulkan data)</li> <li>• Data Processing (mengolah data)</li> <li>• Verification (memverifikasi)</li> <li>• Generalization (menyimpulkan)</li> </ul>	<p>Test Non test</p>	<p>45x2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia, kelas X, Kemendikbud Jakarta 2016</li> <li>• Soekmono. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, Yogyakarta.</li> <li>• Kanisius, 1973 Badrika, I Wayan, 2006, <i>Sejarah Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta, Airlangga</li> <li>• Buku-buku yang relevan</li> <li>• Internet .<a href="http://www.pengertiansejarah.com">www.pengertiansejarah.com</a>, <a href="http://www.artikelsiana.com">www.artikelsiana.com</a> dan situs yang lain</li> </ul>
---	---	--	--	----------------------	----------------	---

4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	4.5.1 Membuat jalur masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia  4.5.2 Membuat laporan tertulis tentang pengaruh masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu-Buda di Indonesia	Jalur masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia  Pengaruh masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu-Buda di Indonesia	Membuat peta alur masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia  Membuat laporan tertulis tentang pengaruh masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu-Buda di Indonesia			
--	---	--	---	--	--	--



3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sumber-sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno</p> <p>3.6.2 Membuat silsilah raja-raja matrah kuno</p> <p>3.6.3 Menganalisis perkembangan kerajaan Mataram kuno</p> <p>3.6.4 Menganalisis hasil budaya peninggalan Kerajaan Mataram kuno di lingkungan sekitar</p>	<p>Sumber-sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno</p> <p>Silsilah raja-raja mataram kuno</p> <p>Perkembangan kerajaan Mataram kuno</p> <p>Hasil-hasil budaya peninggalan Kerajaan Mataram kuno di lingkungan sekitar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stimulation (memberi stimulus) dengan menayangkan gambar candi hindu dan buda</li> <li>2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</li> <li>3. Data Collection (mengumpulkan data)</li> <li>4. Data Processing (mengumpulkan data)</li> <li>5. Verification (memverifikasi)</li> <li>6. Generalization (menyimpulkan)</li> </ol>	Test Non test	45x8 JP	<p>Sejarah Indonesia kelas X , Habib mustapa, Yudhistira</p> <p>Sejarah Indonesia X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013</p>
---	---	---	--	------------------	---------	---

4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buda yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa pada masa kini	4.6.1 Membuat rancangan tulisan tentang peninggalan budaya kerajaan Mataram Kuno 4.6.1 Membuat karangan tentang hasil-hasil budaya kerajaan Mataram kuno yang ada di sekitar kita	4.6.1 Membuat rancangan tulisan tentang peninggalan budaya kerajaan Mataram Kuno 4.6.1 Membuat karangan tentang hasil-hasil budaya kerajaan Mataram kuno yang ada di sekitar kita	4.6.1 Membuat rancangan tulisan tentang peninggalan budaya kerajaan Mataram Kuno 4.6.1 Membuat karangan tentang hasil-hasil budaya kerajaan Mataram kuno yang ada di sekitar kita			
---	--	--	--	--	--	--

3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	<p>3.7.1 Menyebutkan berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>3.7.2 Menjelaskan 3 teorimasuknya agama dankebudayaan Islam ke Indonesia denganpendukungnya</p> <p>3.7.3 Menjelaskan bukti – bukti tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>3.7.4 Membandingkan antara teori Mekkah dengan teori Persia</p> <p>3.7.5 Menganalisisdariteorim asuknya agama dankebudayaan Islam yang berperanbesarterhadap perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>a. Teori-teorimasuknya agama dankebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>b. Bukti-buktisejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stimulation (memberi stimulus) dengan menayangkan gambar masjid Agung Demak</li> <li>• Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</li> <li>• Data Collection (mengumpulkan data)</li> <li>• Data Processing (mengumpulkan data)</li> <li>• Verification (memverifikasi)</li> <li>• Generalization (menyimpulkan)</li> </ul>	Tes Non test	45x2 JP	<p>a. Kemendikbud, 2014,<i>Sejarah Indonesia Kelas X Wajib</i>, Jakarta, Puskur</p> <p>b. Badrika, I Wayan, 2006, <i>SejarahUntuk SMA Klas XI</i>, Jakarta, Airlangga</p> <p>c. Soekmono, R.1973, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II</i>, Yogyakarta, Kanisius</p>
---	---	---	--	--------------	---------	--

4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	4.7.1 Membuat rancangan tabel teori atau hipotesis pembawa agama Islam di Indonesia  4.7.2 Membuat tabel perbandingan antara teori-teori tentang masuknya agama dan budaya Islam di Inonesia	Tabel teori atau hipotesis pembawa agama Islam di Indonesia  Tabel perbandingan antara teori-teori tentang masuknya agama dan budaya Islam di Inonesia				
--	--	--	--	--	--	--

<p>3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi sumber-sumber sejarah kerajaan Mataram Islam</p> <p>3.8.2 Membuat silsilah raja-raja mataram Islam</p> <p>3.8.3 Menganalisis perkembangan kerajaan Mataram Islam</p> <p>3.8.4 Menganalisis hasil budaya peninggalan Kerajaan Mataram Islam di lingkungan sekitar</p>	<p>Sumber-sumber sejarah Kerajaan Mataram Islam</p> <p>Silsilah Raja-raja Mataram Islam</p> <p>Perkembangan Kerajaan Mataram Islam</p> <p>Hasil budaya peninggalan kerajaan Islam</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stimulation (memberi stimulus) dengan menayangkan gambar candi hindu dan buda</li> <li>2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</li> <li>3. Data Collection (mengumpulkan data)</li> <li>4. Data Processing (mengumpulkan data)</li> <li>5. Verification (memverifikasi)</li> <li>6. Generalization (menyimpulkan)</li> </ol>	<p>Test Non test</p>	<p>45X8 JP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemendikbud, 2014,<i>Sejarah Indonesia Kelas X Wajib</i>, Jakarta, Puskur</li> <li>b. Soekmono, R.1973, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II</i>, Yogyakarta, Kanisius</li> </ol>
--	--	---	--	--------------------------	----------------	---

4.8. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	4.8.1 Membuat rancangan penulisan tentang hasil peninggalan kerajaan Mataram Islam 4.8.2 Membuat karangan tentang peninggalan budaya kerajaan Mataram Islam 4.8.3. membuat peta wilayah kerajaan Mataram islam 4.8.4 Membuat karangan tentang peran Mataram bagi masa depan NKRI dalam bentuk tulisan	Hasil-hasil budaya kerajaan Mataram Islam ada yang di lingkungan sekitar  Wilayah Kerajaan Mataram  Peran kerajaan mataram bagi masa depan NKRI				
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Dra.Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Banguntapan, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Hendrawan Rizza P.  
NIM.13406241061

**Lampiran 2. Program Tahunan Mata  
Pelajaran Sejarah 2016/2017**

**PROGRAM TAHUNAN  
SEJARAH WAJIB**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 banguntapan  
Kelas : X (sepuluh)  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

SEM	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Gasal	3.2 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik,sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	2
	4.2 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain		2
	3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.	2
	4.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.		2
	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	8
	4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid,		4



SEM	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat		
	3.4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	8
	4.4. Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan		4
Genap	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk berkembangnya agama dan budaya Hindu-Budha ke Indonesia	Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu-Buda di Indonesia	4
	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		2
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	8
	4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buda yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa pada masa kini		2
	3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia	4
	4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		2

<b>SEM</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	3.9 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	8
	4.8. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		2

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

**Dra.Sudarti**  
NIP. 19680305200032005

Banguntapan, Juli 2016

Mahasiswa PPL

**Hendrawan Rizza P.**  
NIM.13406241061

**Lampiran 3. Program Semester Mata  
Pelajaran Sejarah 2016/2017**

# SMA N 1 BANGUNTAPAN

## PROGRAM SEMESTER

### A. SEMESTER GASAL

## MATA PELAJARAN: SEJARAH WAJIB

**KELAS/PROGRAM : X WAJIB**

[illegible]

[illegible]

4.4	Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	4																			2	2										
		28																														
	Ulangan umum semester Gasal	2																							2	2						
	Cadangan	2																						2								

**KELAS/PROGRAM : X WAJIB**

[illegible]

[illegible]





## **Lampiran 4. Daftar Buku Pegangan Guru & Siswa**

### DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU DAN SISWA

MAPEL	KELAS	PEGANGAN GURU			PEGANGAN SISWA		
		JUDUL	PENGARANG	PENERBIT	JUDUL	PENGARANG	PENERBIT
SEJARAH	X	Sejarah Indonesia kelas X edisi revisi (buku guru)	Kementrian dan Kebudayaan Indonesia (2014)	Kementerian dan Kebudayaan	Sejarah Indonesia kelas X edisi revisi (buku murid)	Kementrian dan Kebudayaan Indonesia (2014)	Kementerian dan Kebudayaan
SEJARAH	X	Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 (buku guru)	Soekmono, R. 1973.	Yogyakarta : Kanisius			
SEJARAH	X	Sejarah Indonesia Kelas X Wajib	Kemendikbud, 2016	Jakarta, Puskur			
SEJARAH	X	Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA	M. Habib Mustopo, 2013	Bogor: Yudhistira			

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Dra.Sudarti  
NIP. 19680305 200003 2 005

Yogyakarta , 15 September 2016  
Mahasiswa PPL

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM.13406241061

## **Lampiran 5. RPP Mata Pelajaran Sejarah Kelas X**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Konsep berpikir sinkronis dan diakronis  
Pertemuan ke : 01  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendefinisikan pengertian sejarah
2. Menjabarkan cara berfikir kronologis/diakronik dalam sejarah
3. Menjabarkan cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
4. Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah
5. Menjabarkan periodisasi sejarah
6. Menerapkan konsep berpikir kronologis(diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.3.1 Mendefinisikan pengertian sejarah
	3.3.1 Menjabarkan cara berfikir kronologis/diakronik dalam sejarah
	3.3.1 Menjabarkan cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
	3.3.1 Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah
	3.3.1 Menjabarkan periodisasi sejarah
4.3 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	4.1.1 Melakukan kerja kelompok dan membuat tulisan tentang cara berpikir sinkronik, diakronik, pendekatan multidimensional dan periodisasi sejarah.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1 Pengertian sejarah
- 2 Konsep berpikir sinkronis dan diakronis.

- 3 Pendekatan Multidimensional
- 4 Periodisasi Sejarah

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Active Learning
- Metode : Diskusi kelompok

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Alat : LCD, Laptop.
- 2. Bahan : Video Rengasdengklok, Gambar Proklamasi Kemerdekaan & Sosial Media

G. SUMBER BELAJAR

Buku:

- 1. Kemendikbud, 2016, *Sejarah Indonesia Kelas X Wajib*, Jakarta, Puskur
- 2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. *Sejarah Indonesia klas X*, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 3. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA*, Bogor: Yudhistira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li><li>• Mengabsensi Peserta didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melaluipower-point</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi siswa kedalam kelompok</li><li>• Memberikan masing-masing kelompok materi yang berbeda-eda</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan gambar diproyektor berkaitan dengan materi yang disampaikan</li><li>• Guru menyampaikan garis besar materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi</li><li>• Guru membagi siswa kedalam 4</li></ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mencari,mendiskusikan dan membuat tulisan tentang materi yang didapat</li><li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusididepan kelas</li><li>• Tanya jawab berkaitan dengan presentasi</li><li>• Evaluasi</li></ul>	<p>kelompok, yaitu sinkronik, diakronik, pendekatan multidimensional dan periodisasi sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyuruh siswa untuk mencari sumber bacaan baik dari buku maupun dari internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan</li><li>• Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menuliskannya jawabanya pada kertas</li><li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya didepan kelas dan melakukan tanya jawab dengan siswa lain</li><li>• Guru meluruskan, menambahkan dan menguatkan apa yang telah dipresentasikan oleh tiap-tiap kelompok</li><li>• Guru dan siswa memberikan applause kepada kelompok yang sudah maju</li></ul>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Guru memberikan tugas (Soal evaluasi).</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ul>	10 menit

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Test : Uraian (terlampir)
- Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)
- Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Sejarah

Dalam bahasa Inggris, kata sejarah disebut *history*, artinya masa lampau; masa lampau umat manusia. Dalam bahasa Arab, sejarah disebut *sajaratun* (*syajarah*), artinya pohon dan keturunan. Jika kita membaca silsilah raja-raja akan tampak seperti gambar pohon dari sederhana dan berkembang menjadi besar, maka sejarah dapat diartikan silsilah keturunan raja-raja yang berarti peristiwa pemerintahan keluarga raja pada masa lampau. Dalam bahasa Yunani, kata sejarah disebut *istoria*, yang berarti belajar. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Secara umum sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala aktivitas kehidupan umat manusia pada masa lampau.

#### 2. Konsep berpikir Sinkronis dan Diakronis

Sejarah merupakan sebuah sistem yang merupakan hubungan dari unit unit dalam lingkup yang lebih besar. Sehubungan dengan penulisan, Kuntowijoyo, menjelaskan dua kerangka berpikir yang dipergunakan dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmu sosial, yaitu cara berpikir sinkronis dan cara berpikir diakronis atau kronologis. Diakronis berasal dari kata *diachronic*; ( dia dalam bahasa latin artinya melalui/ melampaui dan *chronicus* artinya waktu ). Diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Kronologi adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Keduanya dapat dibedakan sebagai berikut.

##### A. Cara berpikir Sinkronis

1. Kerangka berpikir Sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
2. Konsep berpikir sinkronis memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah sistem yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu unit dengan unit yang lainnya.
3. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
4. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing masing unit dalam kondisi statis.
5. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial seperti ,geografi ,sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi.

##### B. Cara berpikir Diakronis/Kronologis

1. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
2. Konsep berpikir diakronis memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.
3. Menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan
4. Menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis (berubah - ubah).
5. Digunakan dalam ilmu sejarah.

Walaupun demikian, sebenarnya antara kedua berpikir tersebut saling melengkapi satu dengan lainnya. Sementara pembahasan secara diakronis memberikan pemahaman dinamis terhadap kehidupan sosial yang terus bergerak, berproses, dan bertransformasi sedangkan Sinkronis memberi pemahaman meluas.



Dengan menggabungkan konsep berfikir sinkronis dan diakronis, maka akan diperoleh pemahaman bukan hanya tentang "apa" yang terjadi, tetapi juga "mengapa" sesuatu terjadi. Bukan hanya menjelaskan keterkaitan antara bagian, namun juga urutan kronologis dan dinamis dalam durasi waktu tertentu.

Bukan hanya memperhatikan struktur, namun juga memperhatikan proses transformasi (perubahan) sepanjang waktu. Karena pada dasarnya, tidak pernah ada sebuah sistem sosial yang mapan. Dalam sebuah sistem sosial akan selalu terjadi proses dinamis, pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu ilmu ilmu sosial membutuhkan imlu sejarah utuk mendapatkan penjelasan yang kronologis (diakronis). Dengan demikian, dapat diketahui kecenderungan - kecendrungan gerak dan perubahan masyarakat dan kearah mana pertumbuhan, dan perkembangan sebuah masyarakat.

**3.Pendekatan Multidimensional**

Pendekatan Multidimensional adalah pendekatan dimana dalam mempelajari sejarah yang dipandang sebagai proses yang dinamis harus memperhatikan berbagai aspek kehidupan sosial yang turut mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan sejarah. Karena sebuah perubahan dalam peristiwa sejarah senantiasa juga diikuti oleh perubahan aspek-aspek lain disekitarnya.

**4. Periodesasi Sejarah**

Periodesasi diartikan sebagai pembabakan waktu yang dipergunakan untuk berbagai peristiwa. Kompleksnya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia pada setiap masa memerlukan suatu pengklasifikasian berdasarkan bentuk serta jenis peristiwa tersebut.Peristiwa yang telah diklasifikasikan itu disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadiannya.

Tujuan Periodesasi

- a. Memudahkan pemahaman bagi sejarawan, peminat, pembaca dan pemerhati sejarah.
- b. Memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah
- c. Menyederhanakan banyaknya peristiwa sejarah yang beranekaragam sehingga mudah dipahami
- d. Memenuhi persyaratan sistematika ilmu pengetahuan

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Kisi-kisi Soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTU K SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan	3.1Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis	• Pengertian Sejarah	• Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian	Uraian	1

<p>faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>(diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Manfaat belajar sejarah</li><li>• Pendekatan Multidimensional</li><li>• Sejarah naratif dan non naratif</li></ul>	<p>sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian sejarah</li><li>• Peserta didik dapat Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah</li><li>• Peserta didik dapat menjabarkan pendekatan diakronis dan sinkronis dalam sejarah</li></ul>	Uraian	2
				Uraian	3
				Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Tertulis) :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang istilah sejarah?
2. Apa manfaat yang dapat kamu petik dalam mempelajari sejarah?
3. Mengapa diperlukan pendekatan multi-dimensional dalam mempelajari sejarah?
4. Apa yang dimaksud dengan sejarah naratif dan sejarah non naratif?

Kunci jawaban:

1. Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang membahas segala aktivitas manusia pada masa lampau.
2. Manfaat belajar sejarah
  - Dapat mengetahui kejadian pada masa lampau
  - Dapat belajar dari peristiwa sejarah tersebut untuk kehidupan sekarang dan masa depan
  - Dapat memberikan kesenangan, kegembiraan
3. Karena pada dasarnya Sejarah termasuk salah satu cabang ilmu sosial sehingga memerlukan konsep berpikir diakronis dengan pendekatan

multidimensional, dengan adanya pendekatan tersebut sejarah yang memiliki sifat naratif dan memanjang akan menjadi lebih luas lagi kajiannya dan lebih menarik.

4. Sejarah naratif merupakan sejarah yang lebih menekankan pada suatu hal yang telah terjadi pada suatu kurun waktu tertentu sehingga tersusun dalam sebuah cerita.

Sejarah non-naratif merupakan sejarah yang lebih menekankan pada masalah (*problem oriented*) dengan meminjam konsep-konsep ilmu-ilmu sosial lainnya untuk mengungkapkan berbagai dimensi pada sebuah kenyataan sejarah pada masa lampau.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

3.Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	• Konsep berpikir Sinkronik	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari konsep sinkronik	Portofolio	1
			• Konsep berpikir Diakronik	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari konsep diakronik	Portofolio	2
			• Pendekatan Multidimensi onal	• Peserta didik dapat membuat tulisan	Portofolio	3

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Periodesasi Sejarah</li></ul>	<p>tentang arti, manfaat dan contoh dari konsep diakronik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari periodesasi sejarah</li></ul>	Portofolio	4
--	--	--	---	---	------------	---

1. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari konsep berpikir sinkronis!
2. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari konsep berpikir diakronis!
3. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari pendekatan Multidimensional!
4. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari periodesasi sejarah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Konsep berpikir sinkronis dan diakronis  
Pertemuan ke : 01  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendefinisikan pengertian sejarah
2. Menjabarkan cara berfikir kronologis/diakronik dalam sejarah
3. Menjabarkan cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
4. Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah
5. Menjabarkan periodisasi sejarah
6. Menerapkan konsep berpikir kronologis(diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.2.1 Mendefinisikan pengertian sejarah
	3.2.1 Menjabarkan cara berfikir kronologis/diakronik dalam sejarah
	3.2.1 Menjabarkan cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
	3.2.1 Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah
	3.2.1 Menjabarkan periodisasi sejarah
4.3 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	4.1.1 Melakukan kerja kelompok dan membuat tulisan tentang cara berpikir sinkronik, diakronik, pendekatan multidimensional dan periodisasi sejarah.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1 Pengertian sejarah
- 2 Konsep berpikir sinkronis dan diakronis.

- 3 Pendekatan Multidimensional
- 4 Periodisasi Sejarah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Talking Stik
- Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

- 1. Alat : LCD, Laptop.
- 2. Bahan : Video Rengasdengklok, Gambar Proklamasi Kemerdekaan & Sosial Media

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

- 1. Kemendikbud, 2016, *Sejarah Indonesia Kelas X Wajib*, Jakarta, Puskur
- 2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. *Sejarah Indonesia klas X*, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 3. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA*, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>Peserta didik bersama guru berdoa</li> <li>Mengabsensi Peserta didik</li> <li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melalui power-point</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi</li> <li>Menyajikan informasi</li> <li>Memberikan instruksi</li> <li>Mengorganisasikan siswa</li> <li>Permainan</li> <li>Evaluasi</li> <li>Apresiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan gambar diproyektor berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> <li>Guru membagikan bahan ajar kepada siswa (4 orang satu bahan ajar)</li> <li>Siswa membaca dan mencatat poin-poin penting dari bahan ajar</li> <li>Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi.</li> </ul>	70 menit

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Seluruh siswa mengumpulkan bahan ajar yang dibagikan kepada guru</li><li>• Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang sudah dipelajari siswa</li><li>• Guru mengambil tongkat kemudian memberikanya kepada salah satu siswa</li><li>• Tongkat kemudian diberikan secara bergilir kepada siswa lain yang sejajar seiring dengan dinyanyikanya lagu daerah</li><li>• Siswa yang memegang tongkat ketika lagu selesai dialah yang akan menjawab pertanyaan dari guru, begitu seterusnya sampai pertanyaan habis</li><li>• Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaandengan benar</li></ul>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Guru memberikan tugas (Soal evaluasi).</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ul>	10 menit

**H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Test : Uraian (terlampir)
- Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)
- Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza P  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Sejarah

Dalam bahasa Inggris, kata sejarah disebut *history*, artinya masa lampau; masa lampau umat manusia. Dalam bahasa Arab, sejarah disebut *sajaratun* (*syajarah*), artinya pohon dan keturunan. Jika kita membaca silsilah raja-raja akan tampak seperti gambar pohon dari sederhana dan berkembang menjadi besar, maka sejarah dapat diartikan silsilah keturunan raja-raja yang berarti peristiwa pemerintahan keluarga raja pada masa lampau. Dalam bahasa Yunani, kata sejarah disebut *istoria*, yang berarti belajar. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Secara umum sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala aktivitas kehidupan umat manusia pada masa lampau.

#### 2. Konsep berpikir Sinkronis dan Diakronis

Sejarah merupakan sebuah sistem yang merupakan hubungan dari unit unit dalam lingkup yang lebih besar. Sehubungan dengan penulisan, Kuntowijoyo, menjelaskan dua kerangka berpikir yang dipergunakan dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmu ilmu sosial, yaitu cara berpikir sinkronis dan cara berpikir diakronis atau kronologis. Diakronis berasal dari kata *diachronic*; ( dia dalam bahasa latin artinya melalui/ melampaui dan *chronicus* artinya waktu ). Diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Kronologi adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Keduanya dapat dibedakan sebagai berikut.

##### C. Cara berpikir Sinkronis

1. Kerangka berpikir Sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
2. Konsep berpikir sinkronis memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah sistem yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu unit dengan unit yang lainnya.
3. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
4. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing masing unit dalam kondisi statis.
5. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial seperti ,geografi ,sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi.

##### D. Cara berpikir Diakronis/Kronologis

6. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
7. Konsep berpikir diakronis memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.
8. Menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan
9. Menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis (berubah - ubah).
10. Digunakan dalam ilmu sejarah.

Walaupun demikian, sebenarnya antara kedua berpikir tersebut saling melengkapi satu dengan lainnya. Sementara pembahasan secara diakronis memberikan pemahaman dinamis terhadap kehidupan sosial yang terus bergerak, berproses, dan bertransformasi sedangkan Sinkronis memberi pemahaman meluas. Dengan menggabungkan konsep berpikir sinkronis dan diakronis, maka akan diperoleh



pemahaman bukan hanya tentang "apa" yang terjadi, tetapi juga "mengapa" sesuatu terjadi. Bukan hanya menjelaskan keterkaitan antara bagian, namun juga urutan kronologis dan dinamis dalam durasi waktu tertentu.

Bukan hanya memperhatikan struktur, namun juga memperhatikan proses transformasi (perubahan) sepanjang waktu. Karena pada dasarnya, tidak pernah ada sebuah sistem sosial yang mapan. Dalam sebuah sistem sosial akan selalu terjadi proses dinamis, pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu ilmu ilmu sosial membutuhkan imlu sejarah utuk mendapatkan penjelasan yang kronologis (diakronis). Dengan demikian, dapat diketahui kecenderungan - kecendrungan gerak dan perubahan masyarakat dan kearah mana pertumbuhan, dan perkembangan sebuah masyarakat.

**3.Pendekatan Multidimensional**

Pendekatan Multidimensional adalah pendekatan dimana dalam mempelajari sejarah yang dipandang sebagai proses yang dinamis harus memperhatikan berbagai aspek kehidupan sosial yang turut mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan sejarah. Karena sebuah perubahan dalam peristiwa sejarah senantiasa juga diikuti oleh perubahan aspek-aspek lain disekitarnya.

**4. Periodesasi Sejarah**

Periodesasi diartikan sebagai pembabakan waktu yang dipergunakan untuk berbagai peristiwa. Kompleksnya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia pada setiap masa memerlukan suatu pengklasifikasian berdasarkan bentuk serta jenis peristiwa tersebut.Peristiwa yang telah diklasifikasikan itu disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadiannya.

Tujuan Periodesasi

- a. Memudahkan pemahaman bagi sejarawan, peminat, pembaca dan pemerhati sejarah.
- b. Memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah
- c. Menyederhanakan banyaknya peristiwa sejarah yang beranekaragam sehingga mudah dipahami
- d. Memenuhi persyaratan sistematika ilmu pengetahuan

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Kisi-kisi Soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTU K SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,	3.1Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik),	• Pengertian Sejarah	• Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian sejarah	Uraian	1

	konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat belajar sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian sejarah</li> </ul>	Uraian	2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Multidimensional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat Menjabarkan pendekatan multidimensional dalam sejarah</li> </ul>	Uraian	3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah naratif dan non naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menjabarkan pendekatan diakronis dan sinkronis dalam sejarah</li> </ul>	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Tertulis) :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang istilah sejarah?
2. Apa manfaat yang dapat kamu petik dalam mempelajari sejarah?
3. Mengapa diperlukan pendekatan multi-dimensional dalam mempelajari sejarah?
4. Apa yang dimaksud dengan sejarah naratif dan sejarah non naratif?

Kunci jawaban:

1. Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang membahas segala aktivitas manusia pada masa lampau.
2. Manfaat belajar sejarah
  - Dapat mengetahui kejadian pada masa lampau
  - Dapat belajar dari peristiwa sejarah tersebut untuk kehidupan sekarang dan masa depan
  - Dapat memberikan kesenangan, kegembiraan
3. Karena pada dasarnya Sejarah termasuk salah satu cabang ilmu sosial sehingga memerlukan konsep berpikir diakronis dengan pendekatan multidimensional, dengan adanya pendekatan tersebut sejarah yang memiliki

sifat naratif dan memanjang akan menjadi lebih luas lagi kajiannya dan lebih menarik.

4. Sejarah naratif merupakan sejarah yang lebih menekankan pada suatu hal yang telah terjadi pada suatu kurun waktu tertentu sehingga tersusun dalam sebuah cerita.

Sejarah non-naratif merupakan sejarah yang lebih menekankan pada masalah (*problem oriented*) dengan meminjam konsep-konsep ilmu-ilmu sosial lainnya untuk mengungkapkan berbagai dimensi pada sebuah kenyataan sejarah pada masa lampau.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	• Konsep berpikir Sinkronik	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari konsep sinkronik	Portofolio	1
			• Konsep berpikir Diakronik	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari konsep diakronik	Portofolio	2
			• Pendekatan Multidimensi onal	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti,	Portofolio	3

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Periodesasi Sejarah</li></ul>	<div>manfaat dan contoh dari konsep diakronik</div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang arti, manfaat dan contoh dari periodesasi sejarah</li></ul>	Portofolio	4
--	--	--	---	---	------------	---

1. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari konsep berpikir sinkronis!
2. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari konsep berpikir diakronis!
3. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari pendekatan Multidimensional!
4. Buatlah tulisan tentang arti, manfaat, contoh dari periodesasi sejarah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Konsep perubahan dan keberlanjutan  
Pertemuan ke : 02  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
1. Menjelaskan makna perubahan dalam sejarah.
  2. Menjelaskan makna berkelanjutan dalam sejarah.
  3. Menjabarkan faktor internal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.
  4. Menjabarkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1 Menjelaskan makna perubahan dalam sejarah 3.2.2 Menjelaskan makna berkelanjutan dalam sejarah 3.2.3Menjabarkan faktor internal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah 3.2.4Menjabarkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah
4.3 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	4.2.1 Mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 4.2.2 Mencontohkan perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 4.2.3 Menerapkan perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah 4.2.4 Membuat resume dan contoh dari faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah. .

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian Perubahan dalam sejarah
2. Pengertian Keberlanjutan dalam sejarah

3. Faktor Internal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah
4. Faktor Eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Jigsaw
- Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Alat : LCD, Laptop.
2. Bahan : Video Demonstrasi Mahasiswa tahun 1998, Video perkembangan transportasi di Jakarta dari waktu ke waktu

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li> <li>• Mengabsensi Peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melaluipower-point</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan dan memotivasi Siswa</li> <li>• Menyajikan Informasi</li> <li>• Mengorganisasika n siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar materi dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mencari sumber bacaan baik dari buku maupun dari internet berkaitan dengan materi</li> <li>• Guru mengelompokan Siswa kedalam 2 Kluster.</li> <li>• Kluster 1 berisi 4 kelompok</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membimbing kelompok belajar</li><li>• Evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kluster 2 berisi 3 kelompok</li><li>• Tiap kelompok membahas sub-sub dari materi yang diajarkan.</li><li>• Anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusiksn sub bab mereka.</li><li>• Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kedalam kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kusai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.</li><li>• Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li><li>• Guru menambahkan dan menguatkan materi konsep berpikir sinkronis dan diakronis</li><li>• Melakukan diskusi/tanya-jawab berkaitan dengan presentasi</li><li>• Guru dan siswa memberikan applause kepada kelompok yang sudah maju</li></ul> <p>Guru meluruskan jika ada kekurangan dan memantapkan jika presentasi dari tiap kelompok benar</p>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Guru memberikan tugas (Soal evaluasi).</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	10 menit

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061



## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam setiap masyarakat manusia. Cepat atau lambat, manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat akan terus berlangsung seiring dengan perjalanan waktu.

#### 1. Perubahan dalam sejarah

Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan "*Panta rei*", artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, *History is a continuity and change* (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan). Perkembangan kehidupan dalam masyarakat ada yang berlangsung lambat dan ada yang cepat. Arah perubahan dibedakan atas keadaan yang lebih baik (progres) dan keadaan yang lebih buruk (*regres*).

#### 2. Berkelanjutan dalam sejarah

Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan *Arnold J. Toynbee* yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*).

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota. Kesenambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi. Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa.

Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

#### 1. Faktor Intern

Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

### **a. Perubahan Penduduk**

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

### **b. Penemuan-Penemuan Baru**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses *discovery*, *invention*, dan *inovasi*.

- 1) **Discovery**, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.
- 2) **Invention**, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.
- 3) **Inovasi** atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam. Biasanya pengaruh itu mempunyai pola sebagai berikut.
  - 1) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang tertentu, namun akibatnya memancar ke bidang lainnya. Contohnya penemuan handphone yang menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, dan lain-lain.
  - 2) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang menjalar dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Contohnya penemuan internet yang membawa akibat pada perubahan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan tindakan masyarakat.
  - 3) Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Contohnya penemuan internet, e-mail, televisi, dan radio menyebabkan perubahan pada bidang informasi dan komunikasi.
  - 4) Penemuan baru dalam hal kebudayaan rohaniah (ideologi, kepercayaan, sistem hukum, dan sebagainya) berpengaruh terhadap lembaga kemasyarakatan, adat istiadat, maupun pola perilaku sosial. Contohnya pemahaman dan kesadaran akan nasionalisme oleh orang-orang Indonesia yang belajar di luar negeri pada awal abad ke-20, mendorong lahirnya gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik dan lembaga-lembaga sosial baru yang bersifat nasional.

### **c. `Konflik dalam Masyarakat**

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

### **d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat**

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

## **2. Faktor Ekstern**

Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruh-pengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut.

### **a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah**

Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi.

Mengingat pentingnya alam bagi kehidupan manusia, maka sudah seharusnya kita menjalin keserasian hubungan dengan alam yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga kelestariannya. Namun apa yang terjadi? Tidak jarang tindakan manusia justru mengakibatkan munculnya kerusakan alam. Misalnya tindakan manusia menebang hutan secara liar. Tindakan tersebut dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor pada musim penghujan karena terjadinya pengikisan tanah oleh air hujan (erosi). Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan sarana umum lainnya.

**b. Peperangan**

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

**c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain**

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 2) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 3) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.
- 4) Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTU K SOAL	NO SOAL
----	-----------------	------------------	--------	----------------	--------------	---------

1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	• Faktor Intern dan Ekstern penyebab perubahan sosial	• Peserta didik dapat menjabarkan Faktor Intern dan Ekstern penyebab perubahan sosial	Uraian	1
			• Konsep Perubahan dalam sejarah	• Peserta didik dapat menjelaskan perubahan sosial dalam sejarah	Uraian	2
			• Faktor Eksternal perubahan sosial	• Peserta didik dapat Menjabarkan Faktor Eksternal perubahan social	Uraian	3
			• Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah	• Peserta didik dapat menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Tertulis) :

1. Sebutkan faktor intern dan ekstern penyebab perubahan sejarah?
2. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial progressive dan regressive?
3. Jelaskan apa yang dimaksud discovery,invention dan inovasi!
4. Berikanlah contoh perubahan berkelanjutan dalam sejarah yang kalian ketahui!

Kunci Jawaban:

1. **Faktor Internal**  
Perubahan Jumlah Penduduk, Penemuan-penemuan baru, Konflik dalam masyarakat, dan Pemberontakan (Revolusi), dalam tubuh masyarakat.  
Faktor Eksternal  
Pengaruh kebudayaan dari masyarakat lain,Peperangan, Kondisi Alam.
2. Perubahan sosial **progressive** adalah perubahan sosial yang menuju kearah yang lebih baik dari pada sebelum terjadinya perubahan itu

Perubahan sosial **regressive** adalah perubahan sosial yang menuju kearah yang lebih buruk dari kondisi awal.

3. **Discovery** adalah yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.

**Invention**, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi invention apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.

**Inovasi** atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam.

4. Perubahan Presiden Republik Indonesia dari waktu ke waktu
- Presiden Soekarno dari awal proklamasi kemerdekaan sampai akhirnya menyerahkan kekuasaanya kepada Soeharto dengan adanya Surat Perintah Sebelas Maret(Supersemar)
  - Presiden Soeharto, dimulai dari Supersemar sampai akhirnya digulingkan oleh mahasiswa melalui revormasi pada tahun 1998
  - Presiden B.J Habibi, dimulai setelah ditumbangkannya rezim Soeharto melalui revormasi sampai akhirnya LPJnya sebagai Presiden ditolakoleh MPR
  - Presiden Abdul rahman Wahid, dimulai setelah pemilu 1999 yang dimenangkannya sampai akhirnya lengser karena tidak dipercayai oleh MPR
  - Presiden Megawati, dimulai dengan menggantikan Gusdur sebagai presiden hingga tahun 2004 akhir dari jabatannya
  - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dimulai setelah memenangkan pemilu pada tahun 2004 dengan partainya Demokrat dan terpilih kembali pada pemilu 2009 sampai akhirnya masa jabatannya habis pada tahun 2014
  - Presiden Jokowi, dimulai berkat memenangkan pemilu pada tahun 2014 dan sekarang masih menjalankan tugas kepresidenanya sampai tahun 2019

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETE NSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
----	-----------------	-------------------	--------	----------------	-------------	---------

1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Internal penyebab perubahan sosial dalam sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat tulisan tentang berbagai faktor Internal perubahan sosial beserta contohnya</li> </ul>	Portofolio	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Eksternal penyebab perubahan sosial dalam sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat tulisan tentang berbagai faktor eksternal perubahan sosial beserta contohnya</li> </ul>	Portofolio	2

1. Buatlah tulisan tentang berbagai faktor Internal perubahan sosial beserta contohnya!
2. Buatlah tulisan tentang berbagai faktor eksternal perubahan sosial beserta contohnya!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Konsep perubahan dan keberlanjutan  
Pertemuan ke : 02  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
1. Menjelaskan makna perubahan dalam sejarah.
  2. Menjelaskan makna berkelanjutan dalam sejarah.
  3. Menjabarkan faktor internal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.
  4. Menjabarkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1 Menjelaskan makna perubahan dalam sejarah
	3.2.2 Menjelaskan makna berkelanjutan dalam sejarah
	3.2.3 Menjabarkan faktor internal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah
	3.2.4 Menjabarkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah
4.3 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	4.2.1 Mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
	4.2.2 Mencontohkan perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah
	4.2.3 Menerapkan perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah
	4.2.4 Membuat resume dan contoh dari faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.
	.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian Perubahan dalam sejarah
2. Pengertian Keberlanjutan dalam sejarah

3. Faktor Internal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah
4. Faktor Eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam sejarah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Talking Stik
- Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Alat : LCD, Laptop.
2. Bahan : Video Demonstrasi Mahasiswa tahun 1998, Video perkembangan transportasi di Jakarta dari waktu ke waktu

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li> <li>• Mengabsensi Peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melaluipower-point</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> <li>• Menyajikan informasi</li> <li>• Memberikan instruksi</li> <li>• Mengorganisasi kan siswa</li> <li>• Permainan</li> <li>• Evaluasi</li> <li>• Apresiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan video Reformasi 1998</li> <li>• Guru menyambungkan video dengan materi yang dipelajari</li> <li>• Guru membagikan bahan ajar kepada siswa (4 orang satu bahan ajar)</li> <li>• Siswa membaca dan mencatat poin-poin penting dari bahan ajar</li> </ul>	70 menit



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi.</li><li>• Seluruh siswa mengumpulkan bahan ajar yang dibagikan kepada guru</li><li>• Guru menjelaskan dan memeperkuat materi yang sudah dipelajari siswa</li><li>• Guru mengambil tongkat kemudian memberikanya kepada salah satu siswa</li><li>• Tongkat kemudian diberikan secara bergilir kepada siswa lain yang sejajar seiring dengan dinyanyikanya lagu daerah</li><li>• Siswa yang memegang tongkat ketika lagu selesai dialah yang akan menjawab pertanyaan dari guru, begitu seterusnya sampai pertanyaan habis</li><li>• Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar</li></ul>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Guru memberikan tugas (Soal evaluasi).</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	10 menit

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam setiap masyarakat manusia. Cepat atau lambat, manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat akan terus berlangsung seiring dengan perjalanan waktu.

#### 1. Perubahan dalam sejarah

Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan “*Panta rei*”, artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, *History is a continuity and change* (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan). Perkembangan kehidupan dalam masyarakat ada yang berlangsung lambat dan ada yang cepat. Arah perubahan dibedakan atas keadaan yang lebih baik (progres) dan keadaan yang lebih buruk (*regres*).

#### 2. Berkelanjutan dalam sejarah

Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan *Arnold J. Toynbee* yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*).

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota. Kesenambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi. Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa.

Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

#### 1. Faktor Intern

Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

### **a. Perubahan Penduduk**

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

### **b. Penemuan-Penemuan Baru**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses *discovery*, *invention*, dan *inovasi*.

- 1) **Discovery**, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.
- 2) **Invention**, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.
- 3) **Inovasi** atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam. Biasanya pengaruh itu mempunyai pola sebagai berikut.
  - 1) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang tertentu, namun akibatnya memancar ke bidang lainnya. Contohnya penemuan handphone yang menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, dan lain-lain.
  - 2) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang menjalar dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Contohnya penemuan internet yang membawa akibat pada perubahan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan tindakan masyarakat.
  - 3) Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Contohnya penemuan internet, e-mail, televisi, dan radio menyebabkan perubahan pada bidang informasi dan komunikasi.
  - 4) Penemuan baru dalam hal kebudayaan rohaniah (ideologi, kepercayaan, sistem hukum, dan sebagainya) berpengaruh terhadap lembaga kemasyarakatan, adat istiadat, maupun pola perilaku sosial. Contohnya pemahaman dan kesadaran akan nasionalisme oleh orang-orang Indonesia yang belajar di luar negeri pada awal abad ke-20, mendorong lahirnya gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik dan lembaga-lembaga sosial baru yang bersifat nasional.

### **c. `Konflik dalam Masyarakat**

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

### **d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat**

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

## **2. Faktor Ekstern**

Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruh-pengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut.

### **a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah**

Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi.

Mengingat pentingnya alam bagi kehidupan manusia, maka sudah seharusnya kita menjalin keserasian hubungan dengan alam yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga kelestariannya. Namun apa yang terjadi? Tidak jarang tindakan manusia justru mengakibatkan munculnya kerusakan alam. Misalnya tindakan manusia menebang hutan secara liar. Tindakan tersebut dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor pada musim penghujan karena terjadinya pengikisan tanah oleh air hujan (erosi). Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan sarana umum lainnya.

**b. Peperangan**

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

**c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain**

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 2) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 3) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.
- 4) Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTU K SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan,	3.2 Memahami konsep	• Faktor Intern dan	• Peserta didik dapat	Uraian	1

menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Ekstern penyebab perubahan sosial	menjabarkan Faktor Intern dan Ekstern penyebab perubahan sosial		
		<ul style="list-style-type: none"><li>Konsep Perubahan dalam sejarah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dapat menjelaskan perubahan sosial dalam sejarah</li></ul>	Uraian	2
		<ul style="list-style-type: none"><li>Faktor Eksternal perubahan sosial</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dapat Menjabarkan Faktor Eksternal perubahan social</li></ul>	Uraian	3
		<ul style="list-style-type: none"><li>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dapat menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam</li></ul>	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Talking Stik) :

1. Sebutkan faktor intern dan ekstern penyebab perubahan sejarah?
2. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial progressive dan regressive?
3. Jelaskan apa yang dimaksud discovery,invention dan inovasi!
4. Berikanlah contoh perubahan berkelanjutan dalam sejarah yang kalian ketahui!

Kunci Jawaban:

1. **Faktor Internal**  
Perubahan Jumlah Penduduk, Penemuan-penemuan baru, Konflik dalam masyarakat, dan Pemberontakan (Revolusi), dalam tubuh masyarakat.  
Faktor Eksternal  
Pengaruh kebudayaan dari masyarakat lain,Peperangan, Kondisi Alam.
2. Perubahan sosial **progressive** adalah perubahan sosial yang menuju kearah yang lebih baik dari pada sebelum terjadinya perubahan itu  
Perubahan sosial **regressive** adalah perubahan sosial yang menuju kearah yang lebih buruk dari kondisi awal.

3. **Discovery** adalah yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.

**Invention**, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi invention apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.

**Inovasi** atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam.

4. Perubahan Presiden Republik Indonesia dari waktu kewaktu
- Presiden Soekarno dari awal proklamasi kemerdekaan sampai akhirnya menyerahkan kekuasaanya kepada Soeharto dengan adanya Surat Perintah Sebelas Maret(Supersemar)
  - Presiden Soeharto, dimulai dari Supersemar sampai akhirnya digulingkan oleh mahasiswa melalui revormasi pada tahun 1998
  - Presiden B.J Habibi, dimulai setelah ditumbangkannya rezim Soeharto melalui revormasi sampai akhirnya LPJnya sebagai Presiden ditolakoleh MPR
  - Presiden Abdul rahman Wahid, dimulai setelah pemilu 1999 yang dimenangkannya sampai akhirnya lengser karena tidak dipercayai oleh MPR
  - Presiden Megawati, dimulai dengan menggantikan Gusdur sebagai presiden hingga tahun 2004 akhir dari jabatannya
  - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dimulai setelah memenangkan pemilu pada tahun 2004 dengan partainya Demokrat dan terpilih kembali pada pemilu 2009 sampai akhirnya masa jabatannya habis pada tahun 2014
  - Presiden Jokowi, dimulai berkat memenangkan pemilu pada tahun 2014 dan sekarang masih menjalankan tugas kepresidenanya sampai tahun 2019

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETE NSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
----	-----------------	-------------------	--------	----------------	-------------	---------

1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Internal penyebab perubahan sosial dalam sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat tulisan tentang berbagai faktor Internal perubahan sosial beserta contohnya</li> </ul>	Portofolio	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Eksternal penyebab perubahan sosial dalam sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat tulisan tentang berbagai faktor eksternal perubahan sosial beserta contohnya</li> </ul>	Portofolio	2

1. Buatlah tulisan tentang berbagai faktor Internal perubahan sosial beserta contohnya!
2. Buatlah tulisan tentang berbagai faktor eksternal perubahan sosial beserta contohnya!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Tahapan Perkembangan Masa Pra-aksara  
Pertemuan ke : 03  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
  1. Mendefinisikan pengertian masa praaksara
  2. Menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara
  3. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Mendefinisikan pengertian masa praaksara 3.3.1 Menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara 3.3.1 Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	4.3.1 Membuat resume tentang zaman Arkaikum 4.3.2 Membuat resume tentang zaman Paleozoikum 4.3.3 Membuat resume tentang zaman Mesozoikum 4.3.4 Membuat resume tentang zaman Neozoikum

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian masa praaksara  
 2. Tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara  
 3. Terbentuknya kepulauan Indonesia

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning  
 - Model Pemb. : Group Resume  
 - Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

- 1. Alat : LCD, Laptop.
- 2. Bahan : Vidio Dinosaurus,Vidio Pergeseran Benua dan Power point tentang pengertian praaksara serta proses terbentuknya kepulauan Indonesia

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

- 1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
- 2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li><li>• Mengabsensi Peserta didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melaluipower-point</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apersepsi</li><li>• Memberikan intruksi</li><li>• Mengorganisasi kan siswa</li><li>• Meresume tugas yang diberikan</li><li>• Tukar kelompok</li><li>• Evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan video tentang dinosaurus sebagai apersepsi</li><li>• Guru menyampaikan garis besar materi tentang definisi dari masa pra-aksara</li><li>• Siswa membandingkan pengertian pra-aksara dengan pra-sejarah</li><li>• Guru membagi siswa dalam 4 kelompok<ul style="list-style-type: none"><li>-Kelompok 1 meresume zaman arkaekum</li><li>-Kelompok 2 meresume zaman Paleozoikum</li><li>-Kelompok 3 meresume zaman mesozoikum</li><li>-Kelompok 4 meresume zaman</li></ul></li></ul>	70 menit

		<p>neozoikum</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Masing-masing siswa bertukar kelompok untuk bertukar catatan satu dengan lain sehingga setiap siswa memiliki catatan lengkap</li><li>• Guru menyampaikan materi tentang terbentuknya pulau di Indonesia</li><li>• Guru menampilkan cuplikan video terbentuknya bumi</li></ul>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melakukan evaluasi post test</li><li>• Guru dengan siswa menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Menyampaikan apa yang perlu dipelajari untuk pertemuan minggu depan</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	10 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### A. Pengertian Pra-aksara

Pra-aksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman pra-aksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah pra-aksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Zaman pra-aksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara dan zaman pra-aksara berakhir setelah manusia mulai mengenal tulisan.

#### Perbandingan Pra-aksara dengan Pra-sejarah

Pra-aksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.

#### B. Tahapan Perkembangan Zaman Pra-aksara

##### 1. Zaman Arkaikum

Zaman ini merupakan zaman tertua yang diperkirakan berusia 2500 juta tahun. Pada zamna ini keadaan bumi belum setabil dan masih panas. Kulit bumi dalam proses pembentukan dan pada zaman ini belum ada tanda-tanda kehidupan.

##### 2. Zaman Paleozoikum

Zaman ini diperkirakan berusia 340 juta tahun. Keadaan bumi belum setabil masih berubah-ubah. Zaman ini juga disebut zaman primer karena mulai ada tanda-tanda kehidupan. Beberapa kejadian penting yang terjadi dalam kurun waktu tersebut adalah tiga kepunahan masa utama. Kepunahan adalah total hilangnya seluruh anggota spesies atau kelompok takson yang lebih tinggi. Kepunahan massa adalah kepunahan dalam jumlah besar yang di alami spesies atau kolompok takson lebih tinggi yang terjadi dalam kurun waktu hanya beberapa juta tahun. Zaman ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

###### a. Cambrium

Cambrium adalah periode pada skala waktu geologi yang dimulai pada sekitar  $542 \pm 1,0$  jtl (juta tahun lalu) dan berakhir pada sekitar  $488,3 \pm 1,7$  juta tahun yang lalu. Mulai muncul adanya tanda-tanda kehidupan di bumi, seperti : kerang dan ubur-ubur. Periode ini merupakan periode pertama era Paleozoikum. Kelimpahan makhluk hidup yang di temukan pada periode ini kemungkinan berhubungan dengan evolusi skeleton (rangka). Hal tersebut di tunjukan oleh fosil hewan ditemukan yang mempunyai skleton

###### b. Silur

Silur adalah periode pada skala waktu geologi yang berlangsung mulai akhir periode Ordovisium, sekitar  $443,7 \pm 1,5$  juta tahun lalu, hingga awal periode Devon, sekitar  $416,0 \pm 2,8$  juta tahun yang lalu. Mulai ada tanda-tanda kehidupan hewan bertulang belakang tertua. Seperti : ikan. pelindung di sebelah luar. Dalam era Paleozoik mulai terjadi penguasaan daratan oleh makhluk hidup.

###### c. Devon

Devon adalah periode pada skala waktu geologi yang termasuk dalam era Paleozoikum dan berlangsung antara  $416 \pm 2,8$  hingga  $359,2 \pm 2,5$  juta tahun yang lalu. Mulai ada tanda-tanda kehidupan binatang jenis amphihi tertua.

###### d. Karbon

Karbon adalah suatu periode dalam skala waktu geologi yang berlangsung sejak akhir periode Devon sekitar  $359,2 \pm 2,5$  juta tahun yang lalu hingga awal periode Perm sekitar  $299,0 \pm 0,8$  juta

tahun yang lalu. Nama "karbon" diberikan karena adanya lapisan tebal kapur pada periode ini yang ditemukan di Eropa Barat. Mulai ada tanda-tanda kehidupan binatang merayap jenis reptil.

e. Perm

Perm atau permian adalah periode dalam skala waktu geologi yang berlangsung antara  $299,0 \pm 0,8$  hingga  $251,0 \pm 0,4$  juta tahun yang lalu. Periode ini merupakan periode terakhir dalam era Paleozoikum. Mulai ada tanda-tanda kehidupan hewan darat, ikan air tawar, dan amfibi. Zaman ini diakhiri dengan kepunahan massal.

### 3. Zaman Mesozoikum

Disebut juga disebut zaman sekunder yang diperkirakan berusia 140 juta tahun. Saat itu, mulai muncul pohon-pohon besar dan hewan-hewan besar, seperti: Dinosaur, Atlantosaurus, Tyrannosaurus serta jenis burung-burung besar. Zaman ini berlangsung kurang lebih 140 juta tahun. Iklim semakin membaik, curah hujan mulai berkurang. Sungai-sungai besar dan danau banyak yang mengering dan berlumpur. Zaman ini disebut zaman reptil karena didominasi perkembangan jenis reptil.

Zaman ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Trias : Pada masa ini terdapat kehidupan ikan, amfibi, dan reptil.
- b. Jura : Pada masa ini terdapat kehidupan reptil dan sebangsa katak.
- c. Cretaceous : Pada masa ini terdapat burung-burung pertama dan tumbuhan.

### 4. Zaman Neozoikum

Zaman ini diperkirakan berusia sekitar 65 juta-55 juta tahun. Keadaan bumi semakin membaik, perubahan cuaca tidak begitu besar sehingga kondisinya lebih stabil dan kehidupan berkembang dengan pesat. Zaman ini dibedakan atas dua zaman, yaitu:

a. Zaman Tersier

Zaman ini ditandai berkurangnya jenis-jenis binatang besar dan telah hidup jenis-jenis binatang menyusui, yaitu kera dan monyet. Selanjutnya mulai berkembang jenis kera manusia.

b. Zaman Kuarter

Zaman ini merupakan masa terpenting dalam kehidupan sebab mulai muncul kehidupan manusia purba. Zaman terdiri atas dua bagian, yaitu:

1). Kala Pleistocen (Zaman Dilluvium)

Masa ini berlangsung kira-kira 3.000.000 tahun-10.000 tahun yang lalu. Keadaan alam pada masa ini masih liar dan labil karena silih bergantinya dua zaman, yaitu Zaman Glasial dan Zaman Interglasial.

a). Zaman Glasial

adalah zaman meluasnya lapisan es di Kutub Utara sehingga Eropa dan Amerika bagian utara tertutup es. Sedangkan daerah yang jauh dari kutub terjadi hujan lebat selama bertahun-tahun. Permukaan air laut turun disertai dengan naiknya permukaan bumi diberbagai tempat.

b). Zaman Interglasial

adalah zaman diantara dua zaman es. Temperatur naik hingga lapisan es di kutub utara mencair, akibatnya permukaan air laut naik dan terjadi berbagai banjir besar di berbagai tempat. Hal ini menyebabkan banyak daratan terpisah oleh laut dan selat.

2). Kala Holocen (Zaman Alluvium)

Dimulai sekitar 10.000 tahun yang lalu. Pada awal kala Holocen, sebagian besar es di kutub utara sudah lenyap, sehingga permukaan air laut naik lagi. Tanah-tanah rendah di daerah Paparan Sunda dan Paparan Sahul tergenang air dan menjadi laut transgresi. Dengan demikian muncullah pulau-pulau di nusantara. Pada masa ini hidup manusia yang disebut Homo Sapiens (Manusia Cerdas). Pada masa ini juga mulai muncul nenek moyang kitasekarang ini dan mulailah terjadi perkembangan kebudayaan manusia yang pesat.

### C. Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan

perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudra, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudra Hindia di barat dan Samudra Pasifik di belahan timur. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Dengan adanya pergerakan lempeng-lempeng tersebut mengakibatkan wilayah kepulauan Indonesia rawan gempa. Selain itu menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi sehingga Indonesia mempunyai banyak sekali gunung api aktif yang membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi.

Pulau-pulau cikal bakal dari kepulauan Indonesia mulai terbentuk sekitar 50 juta tahun lalu (Mya). Pada Periode Quaternary (sekitar 2 juta tahun yang lalu- sekarang) itulah proses utama pembentukan kepulauan Indonesia. sekitar 1 juta tahun yang lalu, pada saat Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Borneo masih menyatu dengan Semanjung Asia, disebut dengan “Paparan Sunda”. Paparan sunda ini terpisah oleh naiknya permukaan air laut, mulai dari 20,000 tahun yang lalu sampai sekarang, dengan permukaan air laut yang naik/turun karena dipengaruhi oleh suhu Bumi dan Glacier, beberapa kali pulalah Paparan sunda ini terpisah menjadi beberapa pulau, kemudian menyatu kembali, dan terpisah kembali secara berulang-ulang, sampai kita lihat pada saat sekarang ini.

Untuk lebih jelasnya bagaimana terbentuknyaa kepulauan Indonesia adalah sebagai berikut:

**1. Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok hingga kepulauan Nusa Tenggara:**

Pulau-pulau tersebut terbentuk karena adanya aktivitas vulkanisme di bawah permukaan bumi, hasil yang dapat dirasakan di permukaan bumi adalah adanya lava (cairan larutan magma pijar yang mengalir keluar dari dalam bumi). Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah busur pulau. Proses seperti ini dikenal sebagai Island Arc.

**2. Pulau Sulawesi :**

Pulau Sulawesi terbentuk akibat pertemuan lempeng Filipina, Indo-Australia, Eurasia dan lempeng mikro lain di daerah tersebut, menyebabkan pulau ini memiliki fauna yang khas dan unik.

**3. Pulau Papua dan Kalimantan :**

Keduanya terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi. Teori tektonik lempeng menyebutkan bahwa dahulu seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang sangat luas bernama Pangea, kemudian induk benua ini terpecah menjadi dua yaitu Godwana (di Utara) dan Laurasia (di Selatan). Seiring berjalannya waktu kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi benua-benua seperti sekarang. Pulau Papua berasal dari craton Australia sedangkan Pulau Kalimantan dari craton Asia.

**4. Pulau-pulau kecil :**

Proses terbentuknya pulau-pulau ini lebih sederhana dibanding yang lain. Mereka berasal dari endapan pecahan kerang, koral dan binatang laut lainnya. Semakin lama semakin besar dan akhirnya terbentuklah sebuah pulau baru.

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	• Definisi masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat membedakan masa Pra-aksara dengan Pra-sejarah	Uraian	1
			• Tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	Uraian	2
			• Tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	Uraian	3
			• Terbentuknya kepulauan Indonesia	• Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya kepulauan Indoneisia	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Talking Stik) :

1. Bandingkan Pra-aksara dengan Pra-sejarah! kemudian menurut pendapat kalian manakah istilah yang paling tepat digunakan?
2. Sebutkan ciri-ciri dari Zaman kehidupan Pertengahan (Mesozoikum)
3. Jelaskan zaman diperkirakan munculnya kehidupan pertama dibumi!
4. Mengapa Indonesia sering sekali mengalami gempa bumi baik itu tektonik dan vulkanik?

Kunci Jawaban:

1. Pra-aksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.
2.
  - a. Berlangsung sejitar 150 Juta tahun
  - b. Perkembangan reptile mencapai puncaknya (terutama dinosaurus)
  - c. Terdapat aktivitas tektonik, iklim dan evolusi
  - d. Benua-benua secara perlahan mengalami pergeseran dari saling menyatu satu sama lain
  - e. Iklim bumi mulai hangat
  - f. Merupakan dasar dari kehidupan modern
3. Zaman ini diperkirakan berusia 340 juta tahun. Keadaan bumi belum stabil masih berubah-ubah. Zaman ini juga disebut zaman primer karena mulai ada tanda-tanda kehidupan. Beberapa kejadian penting yang terjadi dalam kurun waktu tersebut adalah tiga kepunahan masa utama. Kepunahan adalah total hilangnya seluruh anggota spesies atau kelompok takson yang lebih tinggi. Kepunahan massa adalah kepunahan dalam jumlah besar yang dialami spesies atau kelompok takson lebih tinggi yang terjadi dalam kurun waktu hanya beberapa juta tahun.
4. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Dengan adanya pergerakan lempeng-lempeng tersebut mengakibatkan wilayah kepulauan Indonesia rawan gempa. Selain itu menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi sehingga sering terjadi gempa vulkanik.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

### 3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	4.3. Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman Arkaikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Arkaikum</li> </ul>	Portofolio	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman Paleozoikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat</li> </ul>	Portofolio	2



	sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Zaman Mesozoikum</li><li>• Zaman Neozoikum</li></ul>	membuat resume tentang zaman Paleozoikum  <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Mesozoikum</li><li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Neozoikum</li></ul>	Portofolio  Portofolio	3  4
--	---	--	--	--	------------------------------	------------

1. Buatlah tulisan tentang zaman Arkaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum (Penjelasan dan ciri-cirinya)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Tahapan Perkembangan Masa Pra-aksara  
Pertemuan ke : 03  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
1. Mendefinisikan pengertian masa praaksara
  2. Menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara
  3. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Mendefinisikan pengertian masa praaksara 3.3.2 Menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara 3.3.3 Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	4.3.1 Membuat resume tentang zaman Arkaikum 4.3.2 Membuat resume tentang zaman Paleozoikum 4.3.3 Membuat resume tentang zaman Mesozoikum 4.3.4 Membuat resume tentang zaman Neozoikum

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian masa praaksara
2. Tahapan perkembangan zaman pada masa praaksara
3. Terbentuknya kepulauan Indonesia

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Talking Stik

- Metode : Diskusi kelompok

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Alat : LCD, Laptop.
- 2. Bahan : Vidio Dinosaurus, Vidio Pergeseran Benua dan Power point tentang pengertian praaksara serta proses terbentuknya kepulauan Indonesia

G. SUMBER BELAJAR

Buku:

- 1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
- 2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li><li>• Mengabsensi Peserta didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensiyang harus dikuasi peserta didik melaluipower-point</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apersepsi</li><li>• Menyajikan informasi</li><li>• Memberikan instruksi</li><li>• Mengorganisasi kan siswa</li><li>• Permainan</li><li>• Evaluasi</li><li>• Apresiasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan garis besar materi tentang definisi dari masa pra-aksara</li><li>• Siswa membandingkan pengertian pra-aksara dengan pra-sejarah</li><li>• Guru membagikan bahan ajar kepada siswa (4 orang satu bahan ajar)</li><li>• Siswa membaca dan mencatat poin-poin penting dari bahan ajar</li><li>• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi.</li><li>• Seluruh siswa mengumpulkan bahan ajar yang dibagikan kepada</li></ul>	70 menit

		<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan dan memeperkuat materi yang sudah dipelajari siswa</li><li>• Guru mengambil tongkat kemudian memberikanya kepada salah satu siswa</li><li>• Tongkat kemudian diberikan secara bergilir kepada siswa lain yang sejajar seiring dengan dinyanyikanya lagu daerah</li><li>• Siswa yang memegang tongkat ketika lagu selesai dialah yang akan menjawab pertanyaan dari guru, begitu seterusnya sampai pertanyaan habis</li><li>• Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar</li></ul>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dengan siswa menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li><li>• Menyampaikan apa yang perlu dipelajari untuk pertemuan minggu depan</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	10 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### A. Pengertian Pra-aksara

Pra-aksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman pra-aksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah pra-aksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Zaman pra-aksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara dan zaman pra-aksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan.

#### Perbandingan Pra-aksara dengan Pra-sejarah

Pra-aksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.

#### B. Tahapan Perkembangan Zaman Pra-aksara

##### 1. Zaman Arkaikum

Zaman ini merupakan zaman tertua yang diperkirakan berusia 2500 juta tahun. Pada zamna ini keadaan bumi belum setabil dan masih panas. Kulit bumi dalam proses pembentukan dan pada zaman ini belum ada tanda-tanda kehidupan.

##### 2. Zaman Paleozoikum

Zaman ini diperkirakan berusia 340 juta tahun. Keadaan bumi belum setabil masih berubah-ubah. Zaman ini juga disebut zaman primer karena mulai ada tanda-tanda kehidupan. Beberapa kejadian penting yang terjadi dalam kurun waktu tersebut adalah tiga kepunahan masa utama. Kepunahan adalah total hilangnya seluruh anggota spesies atau kelompok takson yang lebih tinggi. Kepunahan massa adalah kepunahan dalam jumlah besar yang di alami spesies atau kolompok takson lebih tinggi yang terjadi dalam kurun waktu hanya beberapa juta tahun. Zaman ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

###### a. Cambrium

Cambrium adalah periode pada skala waktu geologi yang dimulai pada sekitar  $542 \pm 1,0$  jtl (juta tahun lalu) dan berakhir pada sekitar  $488,3 \pm 1,7$  juta tahun yang lalu. Mulai muncul adanya tanda-tanda kehidupan di bumi, seperti : kerang dan ubur-ubur. Periode ini merupakan periode pertama era Paleozoikum. Kelimpahan makhluk hidup yang di temukan pada periode ini kemungkinan berhubungan dengan evolusi skeleton (rangka). Hal tersebut di tunjukan oleh fosil hewan ditemukan yang mempunyai skleton

###### b. Silur

Silur adalah periode pada skala waktu geologi yang berlangsung mulai akhir periode Ordovisium, sekitar  $443,7 \pm 1,5$  juta tahun lalu, hingga awal periode Devon, sekitar  $416,0 \pm 2,8$  juta tahun yang lalu. Mulai ada tanda-tanda kehidupan hewan bertulang belakang tertua. Seperti : ikan. pelindung di sebelah luar. Dalam era Paleozoik mulai terjadi penguasaan daratan oleh makhluk hidup.

###### c. Devon

Devon adalah periode pada skala waktu geologi yang termasuk dalam era Paleozoikum dan berlangsung antara  $416 \pm 2,8$  hingga  $359,2 \pm 2,5$  juta tahun yang lalu. Mulai ada tanda-tanda kehidupan binatang jenis amphihi tertua.

###### d. Karbon

Karbon adalah suatu periode dalam skala waktu geologi yang berlangsung sejak akhir periode Devon sekitar  $359,2 \pm 2,5$  juta tahun yang lalu hingga awal periode Perm sekitar  $299,0 \pm 0,8$  juta

tahun yang lalu. Nama "karbon" diberikan karena adanya lapisan tebal kapur pada periode ini yang ditemukan di Eropa Barat. Mulai ada tanda-tanda kehidupan binatang merayap jenis reptil.

e. Perm

Perm atau permian adalah periode dalam skala waktu geologi yang berlangsung antara  $299,0 \pm 0,8$  hingga  $251,0 \pm 0,4$  juta tahun yang lalu. Periode ini merupakan periode terakhir dalam era Paleozoikum. Mulai ada tanda-tanda kehidupan hewan darat, ikan air tawar, dan amfibi. Zaman ini diakhiri dengan kepunahan massal.

### 3. Zaman Mesozoikum

Disebut juga disebut zaman sekunder yang diperkirakan berusia 140 juta tahun. Saat itu, mulai muncul pohon-pohon besar dan hewan-hewan besar, seperti: Dinosaurius, Atlantosaurus, Tyrannosaurus serta jenis burung-burung besar. Zaman ini berlangsung kurang lebih 140 juta tahun. Iklim semakin membaik, curah hujan mulai berkurang. Sungai-sungai besar dan danau banyak yang mengering dan berlumpur. Zaman ini disebut zaman reptil karena didominasi perkembangan jenis reptil.

Zaman ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Trias : Pada masa ini terdapat kehidupan ikan, amfibi, dan reptil.
- b. Jura : Pada masa ini terdapat kehidupan reptil dan sebangsa katak.
- c. Cretaceous : Pada masa ini terdapat burung-burung pertama dan tumbuhan.

### 4. Zaman Neozoikum

Zaman ini diperkirakan berusia sekitar 65 juta-55 juta tahun. Keadaan bumi semakin membaik, perubahan cuaca tidak begitu besar sehingga kondisinya lebih stabil dan kehidupan berkembang dengan pesat. Zaman ini dibedakan atas dua zaman, yaitu:

a. Zaman Tersier

Zaman ini ditandai berkurangnya jenis-jenis binatang besar dan telah hidup jenis-jenis binatang menyusui, yaitu kera dan monyet. Selanjutnya mulai berkembang jenis kera manusia.

b. Zaman Kuarter

Zaman ini merupakan masa terpenting dalam kehidupan sebab mulai muncul kehidupan manusia purba. Zaman terdiri atas dua bagian, yaitu:

1). Kala Pleistocen (Zaman Dilluvium)

Masa ini berlangsung kira-kira 3.000.000 tahun-10.000 tahun yang lalu. Keadaan alam pada masa ini masih liar dan labil karena silih bergantinya dua zaman, yaitu Zaman Glasial dan Zaman Interglasial.

a). Zaman Glasial

adalah zaman meluasnya lapisan es di Kutub Utara sehingga Eropa dan Amerika bagian utara tertutup es. Sedangkan daerah yang jauh dari kutub terjadi hujan lebat selama bertahun-tahun. Permukaan air laut turun disertai dengan naiknya permukaan bumi diberbagai tempat.

b). Zaman Interglasial

adalah zaman diantara dua zaman es. Temperatur naik hingga lapisan es di kutub utara mencair, akibatnya permukaan air laut naik dan terjadi berbagai banjir besar di berbagai tempat. Hal ini menyebabkan banyak daratan terpisah oleh laut dan selat.

2). Kala Holocen (Zaman Alluvium)

Dimulai sekitar 10.000 tahun yang lalu. Pada awal kala Holocen, sebagian besar es di kutub utara sudah lenyap, sehingga permukaan air laut naik lagi. Tanah-tanah rendah di daerah Paparan Sunda dan Paparan Sahul tergenang air dan menjadi laut transgresi. Dengan demikian muncullah pulau-pulau di nusantara. Pada masa ini hidup manusia yang disebut Homo Sapiens (Manusia Cerdas). Pada masa ini juga mulai muncul nenek moyang kitasekarang ini dan mulailah terjadi perkembangan kebudayaan manusia yang pesat.

### C. Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan

perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudra, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudra Hindia di barat dan Samudra Pasifik di belahan timur. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Dengan adanya pergerakan lempeng-lempeng tersebut mengakibatkan wilayah kepulauan Indonesia rawan gempa. Selain itu menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi sehingga Indonesia mempunyai banyak sekali gunung api aktif yang membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi.

Pulau-pulau cikal bakal dari kepulauan Indonesia mulai terbentuk sekitar 50 juta tahun lalu (Mya). Pada Periode Quaternary (sekitar 2 juta tahun yang lalu- sekarang) itulah proses utama pembentukan kepulauan Indonesia. sekitar 1 juta tahun yang lalu, pada saat Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Borneo masih menyatu dengan Semanjung Asia, disebut dengan “Paparan Sunda”. Paparan sunda ini terpisah oleh naiknya permukaan air laut, mulai dari 20,000 tahun yang lalu sampai sekarang, dengan permukaan air laut yang naik/turun karena dipengaruhi oleh suhu Bumi dan Glacier, beberapa kali pulalah Paparan sunda ini terpisah menjadi beberapa pulau, kemudian menyatu kembali, dan terpisah kembali secara berulang-ulang, sampai kita lihat pada saat sekarang ini.

Untuk lebih jelasnya bagaimana terbentuknyaa kepulauan Indonesia adalah sebagai berikut:

**1. Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok hingga kepulauan Nusa Tenggara:**

Pulau-pulau tersebut terbentuk karena adanya aktivitas vulkanisme di bawah permukaan bumi, hasil yang dapat dirasakan di permukaan bumi adalah adanya lava (cairan larutan magma pijar yang mengalir keluar dari dalam bumi). Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah busur pulau. Proses seperti ini dikenal sebagai Island Arc.

**2. Pulau Sulawesi :**

Pulau Sulawesi terbentuk akibat pertemuan lempeng Filipina, Indo-Australia, Eurasia dan lempeng mikro lain di daerah tersebut, menyebabkan pulau ini memiliki fauna yang khas dan unik.

**3. Pulau Papua dan Kalimantan :**

Keduanya terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi. Teori tektonik lempeng menyebutkan bahwa dahulu seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang sangat luas bernama Pangea, kemudian induk benua ini terpecah menjadi dua yaitu Godwana (di Utara) dan Laurasia (di Selatan). Seiring berjalannya waktu kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi benua-benua seperti sekarang. Pulau Papua berasal dari craton Australia sedangkan Pulau Kalimantan dari craton Asia.

**4. Pulau-pulau kecil :**

Proses terbentuknya pulau-pulau ini lebih sederhana dibanding yang lain. Mereka berasal dari endapan pecahan kerang, koral dan binatang laut lainnya. Semakin lama semakin besar dan akhirnya terbentuklah sebuah pulau baru.

**Lampiran 2**

**1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	• Definisi masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat membedakan masa Pra-aksara dengan Pra-sejarah	Uraian	1
			• Tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	Uraian	2
			• Tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	• Peserta didik dapat menunjukkan tahapan perkembangan zaman pada masa Pra-aksara	Uraian	3
			• Terbentuknya kepulauan Indonesia	• Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Talking Stik) :

1. Bandingkan Pra-aksara dengan Pra-sejarah! kemudian menurut pendapat kalian manakah istilah yang paling tepat digunakan?
2. Sebutkan ciri-ciri dari Zaman kehidupan Pertengahan (Mesozoikum)
3. Jelaskan zaman diperkirakan munculnya kehidupan pertama di bumi!
4. Mengapa Indonesia sering sekali mengalami gempa bumi baik itu tektonik dan vulkanik?

Kunci Jawaban:



1. Pra-aksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.
2.
  - a. Berlangsung sejitar 150 Juta tahun
  - b. Perkembangan reptile mencapai puncaknya (terutama dinosaurus)
  - c. Terdapat aktivitas tektonik, iklim dan evolusi
  - d. Benua-benua secara perlahan mengalami pergeseran dari saling menyatu satu sama lain
  - e. Iklim bumi mulai hangat
  - f. Merupakan dasar dari kehidupan modern
3. Zaman ini diperkirakan berusia 340 juta tahun. Keadaan bumi belum stabil masih berubah-ubah. Zaman ini juga disebut zaman primer karena mulai ada tanda-tanda kehidupan. Beberapa kejadian penting yang terjadi dalam kurun waktu tersebut adalah tiga kepunahan masa utama. Kepunahan adalah total hilangnya seluruh anggota spesies atau kelompok takson yang lebih tinggi. Kepunahan massa adalah kepunahan dalam jumlah besar yang dialami spesies atau kelompok takson lebih tinggi yang terjadi dalam kurun waktu hanya beberapa juta tahun.
4. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Dengan adanya pergerakan lempeng-lempeng tersebut mengakibatkan wilayah kepulauan Indonesia rawan gempa. Selain itu menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi sehingga sering terjadi gempa vulkanik.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

### 3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	4.3. Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman Arkaikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Arkaikum</li> </ul>	Portofolio	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaman Paleozoikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat</li> </ul>	Portofolio	2

	sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Zaman Mesozoikum</li><li>• Zaman Neozoikum</li></ul>	membuat resume tentang zaman Paleozoikum  <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Mesozoikum</li><li>• Peserta didik dapat membuat resume tentang zaman Neozoikum</li></ul>	Portofolio  Portofolio	3  4
--	---	--	--	--	------------------------------	------------

1. Buatlah tulisan tentang zaman Arkaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum (Penjelasan dan ciri-cirinya)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Manusia Purba  
Pertemuan ke : 04  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
1. Menunjukkan tempat-tempat penemuan manusia purba
  2. Menganalisis jenis-jenis manusia purba pada masa praaksara
  3. Menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa praaksara Mendefinisikan pengertian masa praaksara
  4. Membuat tulisan tentang klasifikasi manusia purba pada masa praaksara

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Menunjukkan tempat-tempat penemuan manusia purba 3.3.1 Menganalisis jenis-jenis manusia purba pada masa praaksara 3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa praaksara
4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	4.3.1 Membuat tulisan tentang klasifikasi manusia purba pada masa praaksara

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tempat-tempat penemuan manusia purba masa praaksara di Indonesia
2. Jenis-jenis manusia purba masa praaksara
3. Ciri-ciri manusia purba masa praaksara

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Problem Based Learning
- Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Alat : LCD, Laptop.
2. Bahan : Video

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li> <li>• Mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensi yang harus dikuasi peserta didik melalui power-point</li> </ul>	10 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)</li><li>• <i>Problem Statement</i> (Mengidentifikasi Masalah)</li><li>• <i>Data Collecting</i> (Mengumpulkan Data)</li><li>• <i>Data Processing</i> (Mengolah Data)</li><li>• <i>Verivication</i> (Menguji Hasil)</li><li>• <i>Generalization</i> (Menyimpulkan)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan video tentang “Sangiran”</li><li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4</li><li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li><li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li><li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi baik dari buku maupun internet</li><li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebut dan jelaskan tempat ditemukanya fosil manusia purba di Indonesia?</li><li>2. Jelaskan jenis jenis dan ciri-ciri manusia purba masa praaksara.</li></ol></li><li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li><li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li><li>• Siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada presentasi</li></ul>	70 menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran materi Manusia Purba pada masa praaksara</li><li>• Post test (Evaluasi tertulis atau lisan)</li></ul>	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan apa yang perlu dipelajari untuk pertemuan minggu depan</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	
--	--	--	--

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### 1. TEMPAT DITEMUKANYA MANUSIA PURBA

Ada beberapa tempat ditemukanya manusia purba di Indonesia yaitu:

- a. Wajak, Jawa Timur
- b. Trinil, Jawa Timur
- c. Mojokerto, Jawa Timur
- d. Ngandong, Jawa Timur
- e. Sangiran, Jawa Tengah
- f. Ngandong, Jawa Tengah
- g. Liang Bua, Flores

Akan tetapi terdapat 2 tempat yang paling banyak menyumbang penemuan-penemuan penting, yaitu Sangiran dan Trinil.

##### A. Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Di dalam buku Harry Widianto dan Truman Simanjuntak, *Sangiran Menjawab Dunia* diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluvio-vulkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau.

##### B. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Sebelum penemuannya di Trinil, Eugene Dubois mengawali temuan *Pithecantropus erectus* di Desa Kedungbrubus, sebuah desa terpencil di daerah Pilangkenceng, Madiun, Jawa Timur. Desa itu berada tepat di tengah hutan jati di lereng selatan Pegunungan Kendeng. Pada saat Dubois meneliti dua horizon/lapisan berfosil di Kedungbrubus ditemukan sebuah fragmen rahang yang pendek dan sangat kekar, dengan sebagian prageraham yang masih tersisa. Prageraham itu menunjukkan ciri gigi manusia bukan gigi kera, sehingga diyakini bahwa fragmen rahang bawah tersebut milik rahang hominid. *Pithecantropus* itu kemudian

dikenal dengan *Pithecantropus A.*

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koeningswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antartulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa.

## 2. JENIS-JENIS MANUSIA PURBA DI INDONESIA

Para ahli membagi jenis manusia purba di Indonesia menjadi 3 (tiga)! Pembagian ini berdasar dari hasil penemuan fosil manusia purba.

Ketiga jenis dari manusia purba tersebut yang terdapat di Indonesia adalah *Meganthropus*, *Pithecanthropus* dan *Homo*

A. *Meganthropus* (*Manusia Besar*)



*Meganthropus Paleojavanicus*, sumber : gurusejarah.com

*Meganthropus* berasal dari 2 (dua) kata, yakni *Megas* yang berarti "besar/raksasa" dan *Anthropus* yang berarti "manusia".

Penemu : Von Koenigswald, pada tahun 1936

Tempat Penemuan/Tempat Ditemukannya : Daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah

Tahun : 1936

Hasil penemuannya ini sering dikenal dengan nama *Meganthropus Paleojavanicus*, yang memiliki arti "*manusia raksasa dari Jawa*". Jenis dari manusia purba ini memiliki rahang yang kuat dengan badan yang tegap. Mereka diperkirakan hidup dengan cara mengumpulkan bahan makanan, terutama tumbuh-tumbuhan. *Meganthropus* diperkirakan hidup sekitar 2 hingga 1 juta tahun yang lalu sejak penelitian. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

Ciri- ciri :

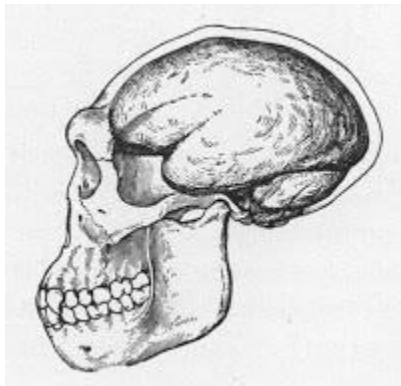
1. Memiliki tulang pipi yang tebal
2. Memiliki otot kunyah yang kuat



3. Memiliki tonjolan kening yang mencolok
4. Memiliki tonjolan belakang yang tajam
5. Tidak memiliki dagu
6. Memiliki perawakan yang tegap
7. Memakan jenis tumbuh-tumbuhan

Fosil dari manusia purba ini merupakan fosil manusia purba yang tertua yang pernah ditemukan di Indonesia. Penemu fosil ini, Van Koenigswald yang menemukan fosil berupa rahang atas yang giginya lepas dan rahang bawah. Fosil *Meganthropus Paleojavanicus* ini dikatakan sebagai salah satu fosil manusia purba paling primitif. Sebelumnya, penelitian manusia purba di Indonesia ini dipelopori oleh Eugene Dubois yang berasal dari Belanda, Ny. Selenka, Ter Haar, Oppenoorth serta Von Koenigswald.

#### B. *Pithecanthropus (Manusia Kera Berjalan Tegak)*



*Pithecanthropus Erectus*, sumber : [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

*Pithecanthropus* merupakan jenis manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Hasil penemuan di Indonesia antara lain :

1. *Pithecanthropus Erectus*  
 Penemu *Pithecanthropus Erectus* : Eugene Dubois  
 Tempat Penemuan/Tempat Ditemukannya : Trinil, Ngawi, Jawa Timur  
 Tahun : 1891  
 Fosil yang ditemukan berupa tulang rahang atas, tegkorak dan tulang kaki
2. *Pithecanthropus Mojokertensis*  
 Penemu *Pithecanthropus Mojokertensis* : Von Koenigswald  
 Tempat Penemuan/Tempat Ditemukannya : Jetis, dekat Mojokerto, Jawa Timur  
 Tahun: 1936  
 Fosil yang ditemukan hanya berupa tulang tengkorak dan juga tulang kering.
3. *Pithecanthropus Soloensis*  
 Penemu *Pithecanthropus Soloensis* : Von Koenigswald, Ter Haar, dan Oppenoorth  
 Tempat Penemuan/Tempat Ditemukannya : Ngandong, lembah Bengawan Solo dan Sangiran  
 Tahun: antara tahun 1931-1933.  
 Fosil yang ditemukan berupa tengkorak dan juga tulang kering

Ciri-ciri :

1. Memiliki tinggi badan sekitar 165 - 180 cm
2. Volume otak berkisar antara 750 - 1350 cc
3. Bentuk tubuh dan anggota badan tetap, akan tetapi, tidak setegap *Meganthropus*
4. Alat pengunyah dan alat tengkuk sangat kuat
5. Bentuk graham besar dengan rahang yang sangat kuat
6. Bentuk tonjolan kening tebal melintang di dahi dari sisi ke sisi
7. Bentuk hidung tebal

8. Bagian belakang kepala tampak menonjol menyerupai wanita berkonde
9. Muka menonjol ke depan, dan dahi miring ke belakang
10. Pemakan tumbuhan dan daging

Fosil *Pithecanthropus Erectus* ini yang ditemukan berupa tulang rahang bagian atas tengkorak, geraham, dan tulang kaki. Fosil ini ditemukan saat masa kala *Pleistosen Tengah*. Eugene Dubois tidak berhasil mengambil fosil dari *Pithecanthropus* dengan jumlah yang banyak melainkan hanya tempurung tengkorak, tulang paha atas dan 3 (tiga) giginya saja. Untuk mendapatkan makanan, *Pithecanthropus* menggunakan alat-alat yang berasal dari batu atau kayu yang telah dipungutnya. Meski telah menggunakan alat-alat dari batu serta kayu dan memakan apapun yang terdapat di alam (tumbuhan dan hewan), akan tetapi, tidak ditemukan adanya tanda-tanda jika makanan *Pithecanthropus* tersebut sudah diolah dan dimasak terlebih dahulu sebelum dimakan. Beberapa contoh alat dari batu yang pernah digunakan oleh *Pithecanthropus* misalnya, kapak genggam, kapak perimbas, kapak penetak, pahat, genggam, dan alat-alat serpih. Alat ini banyak ditemukan di daerah Pacitan, Jawa Timur. Kehidupan *Pithecanthropus Erectus* sangat bergantung pada sumber alam yang sudah tersedia. Mereka juga berburu, mengumpulkan makanan serta hidupnya juga berpindah-pindah untuk mengikuti pengembaran hewan-hewan buruannya atau untuk mencari sumber makanan yang ada di tempat lain.

### C. Homo



Gambar. Tengkorak *Homo Floresiensis* (kiri), dan manusia modern (kanan)

Terdapat 3 jenis fosil homo yang ditemukan di Indonesia, yakni:

#### 1. Homo Wajakensis

*Homo Wajakensis* memiliki arti manusia yang berasal dari Wajak.

Penemu *Homo Wajakensis* : Eugene Dubois

Tempat Penemuan/Tempat Ditemukan : dekat Wajak, Tulungagung, Jawa Timur

Tahun : 1889

Fosil yang ditemukan: rahang bawah, tulang tengkorak, dan beberapa ruas tulang leher.

Ciri-ciri *Homo wajakensis* antara lain, memiliki muka lebar dan datar; hidungnya lebar dan bagian mulutnya menonjol; tulang tengkorak sudah membulat; serta memiliki tonjolan yang agak mencolok di dahi. *Homo wajakensis* diperkirakan hidup antara 40.000 sampai 25.000 tahun yang lalu. Wajakensis ini sendiri diperkirakan menjadi nenek moyang dari Ras Australoid yang merupakan penduduk asli Australia.

#### 2. Homo Soloensis

*Homo Soloensis* memiliki arti manusia yang berasal dari Solo.

Penemu *Homo Soloensis* : Ter Haar dan Oppenoorth

Tempat Penemuan/Tempat Ditemukan : Ngandong, lembah Bengawan Solo

Tahun : antara tahun 1931 – 1934

Fosil yang ditemukan: Tulang tengkorak

Ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh manusia purba jenis ini antara lain, volume otak antara 1000 – 1300 cc; tinggi badan antara 130 – 210 cm; muka tidak menonjol ke depan; serta berjalan tegap secara bipedal (dua kaki). *Homo soloensis* diperkirakan pernah hidup antara 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu. Hasil dari budaya manusia *Homo Soloensis* ialah kapak genggam/kapak perimbas, alat serpih, alat-alat tulang, dan alat-alat zaman dahulu. Oleh sebagian para ahli, *Homo Soloensis* ini digolongkan dengan *Homo Neanderthalensis* yang merupakan manusia purba jenis *Homo Sapiens* dari Asia, Eropa, dan Afrika yang

berasal dari lapisan *Pleistosen Atas*. Homo Sapiens berarti manusia yang cerdas, diperkirakan hidup 40.000 tahun yang lalu setelah penelitian. Jenis inilah yang nantinya menjadi nenek moyang dari Bangsa Indonesia.

3. Homo Floresiensis

Homo Floresiensis ditemukan saat penggalian di Liang Bua, Flores oleh tim arkeologi gabungan dari Puslitbang Arkeologi Nasional, Indonesia dan University of New England, Australia pada tahun 2003. Saat dilakukan penggalian pada kedalaman lima meter, ditemukan kerangka mirip manusia yang belum membatu (belum menjadi fosil) dengan ukurannya yang sangat kerdil. Manusia kerdil dari Flores ini diperkirakan hidup antara 94.000 dan 13.000 tahun SM. Ciri-ciri *Homo floresiensis* antara lain tinggi badan kurang dari 1 meter; berbadan tegap; berjalan secara bipedal; volume otak sekitar 417cc; serta tidak memiliki dagu.

Berdasarkan penelitian stratigrafi, umur manusia purba yang ditemukan oleh para ahli tersebut seperti di bawah ini dengan catatan, umur yang tua ada di lapisan bawah dan membacanya dari bawah.

Skala zaman geologi Manusia Purba

Kala Holocen	Homo Sapiens
Kala Pleistocen Atas (Lapisab Ngandong)	Homo Wajakensis Homo Soloensis
Kala Pleistocen Tengah (Lapisan Trinil)	Pithecanthropus Erectus
Kala Pleictocen Bawah (Lapisan Jetis)	Pithecanthropus robustus Pithecanthropus Mojokertensis Megantropus Palaeojavanicus

Kesimpulan :

- 1. Lapisan tanah yang tertua ialah lapisa Jetis. Pada lapisan ini terdapat jenis manusia purba tertua dan bentuk tubuhnya besar dan kuat, yaitu :
  - Pithecantropus Robustus : “Manusia yang perkasa”.
  - Pithecanthropus Mojokertensis : “Manusia dari Mojokerto”.
  - Meganthropus Palaeojavanicus : “Manusia dari Jawa yang Tertua”.
- 2. Lapisan tanah tengah, terdapat jenis manusia purba :  
Pithecanthropus Erectus temuan Dubais.
- 3. Lapisan tanah bagian atas (yang paling muda umurnya) terdapat jenis manusia purba:
  - Homo Soloensis (Ngandong)
  - Homo Wajakensis (Wajak)Yaitu jenis manusia purba yang sudah lebih maju (Homo Sapien)

Lampiran 2

1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI	KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR	BENTUK	NO
----	------------	------------	--------	-----------	--------	----

	INTI	DASAR		SOAL	SOAL	SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	• Tempat-tempat penemuan manusia purba di Indonesia	• Peserta didik dapat menunjukan tempat-tempat ditemukanya manusia purba di Indonesia	Uraian	1
			• Jenis-jenis manusia Purba	• Peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis manusia purba	Uraian	2
			• Jenis-jenis manusia Purba	• Peserta didik dapat menganilis jenis-jenis manusia purba	Uraian	3
			• Ciri-ciri manusia purba	• Peserta didik dapat mnjelaskan ciri-ciri manusia purba	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Tertulis) :

1. Jelaskan 1 tempat ditemukanya manusia purba di Indonesia!
2. Sebutkan jenis-jenis manusia purba pada kala pleistocen bawah!
3. Bandingkan pithecanthropus erectus dengan homo soloensis!
4. Mengapa penemuan manusia purba seringkali didaerah lembah sungai?

Kunci Jawaban:

1. Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

2. a. Pithecanthropus robustus  
b. Pithecanthropus mojokertensis  
c. Meganthropus Palaeo Javanicus
3. Pithecanthropus Erectus  
a. Memiliki tinggi badan sekitar 165 - 180 cm  
b. Volume otak berkisar antara 750 - 1350 cc  
c. Bentuk tubuh dan anggota badan tetap, akan tetapi, tidak setegap Meganthropus  
d. Alat pengunyah dan alat tengkuk sangat kuat  
e. Bentuk graham besar dengan rahang yang sangat kuat  
f. Bentuk tonjolan kening tebal melintang di dahi dari sisi ke sisi  
g. Bentuk hidung tebal  
h. Bagian belakang kepala tampak menonjol menyerupai wanita berkonde  
i. Muka menonjol ke depan, dan dahi miring ke belakang  
j. Pemakan tumbuhan dan daging  
Homo Soloensis  
a. volume otak antara 1000 – 1300 cc  
b. tinggi badan antara 130 – 210 cm  
c. muka tidak menonjol ke depan; serta berjalan tegap secara bipedal (dua kaki).  
d. Homo soloensis diperkirakan pernah hidup antara 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu.  
e. Hasil dari budaya manusia Homo Soloensis ialah kapak genggam/kapak perimbas, alat serpih, alat-alat tulang, dan alat-alat zaman dahulu
4. Karena pada masa tersebut manusia purba memerlukan sumber kehidupan yaitu air yang terdapat dilembah sungai, selain itu disungai juga terdapat makanan mereka seperti ikan. Di daerah lembah sungai pasti subur dan terdapat berbagai tumbuh-tumbuhan sehingga mereka tidak akan kesulitan untuk bertahan hidup.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

NILAI =  $\frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4}$  = 100

3.Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETE NSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan	4.3. Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul	• Tempat-tempat penemuan Manusia Purba di Indoenesia	• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang tempat-tempat	Portofolio	1

	dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis manusia purba di Indoenesia</li> </ul>	penemuan fosil manusia Pruba di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat tulisan tentangmanusia purba jenis “Meganthropus”</li> </ul>	Portofolio	2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis manusia purba di Indoenesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang manusia purba jenis “Pithecanthropus”</li> </ul>	Portofolio	3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis manusia purba di Indoenesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membuat tulisan tentang manusia purba jenis “Homo”</li> </ul>	Portofolio	4

1. Buatlah tulisan tentang tempat-tempat penemuan fosil manusia Pruba di Indonesia!
2. Buatlah tulisan tentang manusia purba jenis “Meganthropus”!
3. Buatlah Peserta didik dapat membuat tulisan tentang manusia purba jenis “Pithecanthropus”
4. Peserta didik dapat membuat tulisan tentang manusia purba jenis “Homo”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : X Wajib / 1  
Materi Pokok : Asal-Usul Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia  
Pertemuan ke : 05  
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan dapat:
1. Menganalisis berbagai Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
  2. Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Proto Melayu”
  3. Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Deutro Melayu”
  4. Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Melanosoid”
  5. Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Negrito dan Wedid”

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Menganalisis berbagai Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.1 Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Proto Melayu” 3.3.1 Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Deutro Melayu” 3.3.1 Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Melanosoid” 3.3.1 Menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia “Negrito dan Wedid”
4.3 Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	4.3.1 Membuat tulisan tentang teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 4.3.2 Membuat Peta jalur persebaran nenek moyang bangsa Indoensia

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia

- 2. Jalur persebaran nenek moyang bangsa Indonesia
- 3. Nenek moyang bangsa Indonesia

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pemb. : Jigsaw
- Metode : Diskusi kelompok

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

- 1. Alat : LCD, Laptop.
- 2. Bahan : Video

**G. SUMBER BELAJAR**

Buku:

- 1. Kemendikbud, 2016, Sejarah Indonesia Kelas X Wajib, Jakarta, Puskur
- 2. Restu Gunawan, Sardiman dkk . 2013. Sejarah Indonesia klas X, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 3. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia Progam Wajib Kelas X SMA, Bogor: Yudhistira

**H. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Peserta didik bersama guru berdoa</li><li>• Mengabsensi peserta didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajran dan kompetensi yang harus dikuasi peserta didik melalui power-point</li></ul>	10 menit



Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan dan memotivasi Siswa</li><li>• Menyajikan Informasi</li><li>• Mengorganisasi kan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</li><li>• Membimbing kelompok belajar</li><li>• Evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menayangkan Peta dunia sebagai pancingan terhadap siswa</li><li>• Guru menjelaskan berbagai teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li><li>• Siswa menganalisis teori mana yang paling mendekati dengan kebenaran</li><li>• Guru memberikan instruksi yang jelas kepada siswa untuk membagi mereka menjadi 4 kelompok</li><li>• Siswa duduk secara berkelompok</li><li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok<ul style="list-style-type: none"><li>-Kelompok 1 menjelaskan Proto Melayu</li><li>-Kelompok 2 menjelaskan Deutro Melayu</li><li>-Kelompok 3 menjelaskan Melanosoid</li><li>-Kelompok 4 menjelaskan Negrito dan Wedid</li></ul></li><li>• Siswa menyiapkan buku, memencari materi baik dari buku maupun internet</li><li>• Setiap siswa yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li><li>• Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok</li><li>• Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</li><li>• Sesi tanya jawab berkaitan dengan materi</li></ul>	70 menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran materi Manusia Purba pada masa praaksara</li><li>• Post test (Evaluasi tertulis atau lisan)</li></ul>	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyuruh siswa membuat peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dan dikumpulkan pertemuan selanjutnya</li><li>• Menyampaikan apa yang perlu dipelajari untuk pertemuan minggu depan</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ul>	
--	--	---	--

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes  
Bentuk Test : Uraian (terlampir)  
Bentuk Non Tes : Portofolio (terlampir)  
Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sudarti  
NIP. 196803052000032005

Hendrawan Rizza Prasetya  
NIM. 13406241061

## **Lampiran 1**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. TEORI ASAL USUL NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA**

##### **A) Teori Nusantara**

Teori nusantara dinyatakan bahwa asal manusia yang menghuni wilayah nusantara tidak berasal dari luar, melainkan dari wilayah nusantara itu sendiri. Mengikuti sudut pandang Multiregional Evolution Model Teori nusantara menyatakan bahwa manusia purba yang menjadi nenek moyang bangsa indonesia berasal dari indonesia sendiri. Pendukung teori nusantara adalah Muhammad yamin, J.Crawford, K.Hilmy, Sultan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf.

Berikut adalah argumen yang melandasi teori Nusantara:

- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang peradabannya tinggi.
- Bangsa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa (kamboja)
- Adanya kemungkinan bahwa orang melayu adalah keturunan dari Homo soloensis dan Homo wajakensis.
- Adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austronesia yang berkembang di nusantara dengan bahasa indo-eropa yang berkembang di asia tengah.
- Berdasarkan hasil penelitian Gregorius Keraf mengenai bahasa-bahasa nusantara sebagaimana dipaparkan dalam bukunya yang berjudul Linguistik Bandingan Historia (1984) membuahakan teori baru mengenai Asal usul bangsa dan bangsa Indonesia.

##### **B) Teori Yunnan**

Dalam teori yunan disebutkan manusia-manusia purba di indonesia yang menjadi nenek moyang bangsa indonesia berasal dari Yunan, Cina bagian selatan. Beberapa ahli mendukung teori yunan adalah Dr. J.H.C. Kern, Robert Barron Van Heine Geldern, Prof. Dr. N.J. Krom, dan Moh, Ali. Menurut Moh.Ali bangsa indonesia berasal dari daerah Mongol yang terdesak ke selatan oleh bangsa-bangsa yang lebih kuat. Menurut pendukung teori yunan, pendapat mereka di dasari oleh 2 hal :

- Ditemukannya kapak tua di wilayah nusantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan asia tengah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi migrasi penduduk dari Asia Tengah ke Kepulauan Nusantara.
- Bahasa melayu yang berkembang di nusantara memiliki kemiripan dengan bahasa Champa yang ada di kamboja. Hal ini membuka kemungkinan bahwa penduduk champa yang ada di Kamboja berasal dari dataran Yunnan dengan menyusuri sungai Mekong.

Arus perpindahan ini selanjutnya diteruskan ketika sebagian dari mereka melanjutkan perpindahan dan sampai ke wilayah Nusantara.

Menurut teori ini, migrasi penduduk dari Yunnan menuju Kepulauan Nusantara ini melalui tiga gelombang, yaitu ; perpindahan orang negrito, proto melayu dan juga deutro melayu.

1) Orang Negrito

Orang negrito diperkirakan sudah memasuki Kepulauan Nusantara sejak 1000 SM. Mereka diyakini sebagai penduduk paling awal Kepulauan Nusantara. Hal ini dibuktikan dengan penemuan arkeologi di gua Cha, Malaysia. Pada perkembangannya, orang Negrito menurunkan orang Semang. Ciri-ciri fisik orang Negrito yaitu berkulit gelap, rambut keriting, hidung lebar dan bibir tebal. Di Indonesia, ras ini sebagian besar mendiami daerah Papua. Keturunan ras ini terdapat di Riau (pedalaman) yaitu suku Siak (Sakai), serta suku Papua melanosoid mendiami Pulau Papua dan Pulau Melanesia.

2) Proto Melayu

Migrasi orang proto Melayu ke Kepulauan Nusantara diperkirakan memasuki wilayah Nusantara pada 2500 SM. Sebutan Proto Melayu adalah untuk menyebutkan orang-orang yang melakukan migrasi pada gelombang pertama ke Nusantara. Yang termasuk orang-orang Proto Melayu adalah suku Toraja, Dayak, Sasak, Nias, Rejang, dan Batak. Orang proto Melayu memiliki keahlian lebih baik dalam hal bercocok tanam bila dibandingkan dengan orang Negrito.

3) Deutro Melayu

Deutro Melayu adalah sebutan untuk orang-orang yang melakukan gelombang migrasi pada gelombang kedua ke Nusantara. Kedatangan Deutro Melayu ke Nusantara diperkirakan pada 1500 SM. Suku bangsa yang termasuk Deutro Melayu di Indonesia, antara lain Minangkabau, Aceh, Sunda, Jawa, Melayu, Betawi, dan Manado.

### **C) Teori out of Taiwan**

Teori ini didukung oleh Harry Truman Simanjuntak. Menurut pendekatan linguistic, dijelaskan bahwa dari keseluruhan bahasa yang dipergunakan suku-suku di Nusantara memiliki rumpun yang sama, yaitu rumpun Austronesia. Akar dari keseluruhan cabang bahasa yang dipergunakan leluhur yang menetap di Nusantara berasal dari rumpun Austronesia di Formosa atau dikenal dengan rumpun Taiwan. Selain itu, menurut riset genetika yang dilakukan pada ribuan kromosom tidak menemukan kecocokan pola genetika dengan wilayah Cina.

### **D) Teori out of afrika**

Teori ini menyatakan bahwa manusia modern yang hidup sekarang berasal dari Afrika. Dasar dari teori ini adalah berdasarkan ilmu genetika melalui penelitian DNA mitokondria gen perempuan dan gen laki-laki. Menurut ahli dari Amerika Serikat, Max Ingman, manusia modern

yang ada sekarang ini berasal dari Afrika antara kurun waktu 100-200 ribu tahun lalu. Dari Afrika, mereka menyabar ke luar Afrika. Dari hasil penelitian Ingman, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa gen manusia modern bercampur dengan gen spesies manusia purba.

Manusia Afrika melakukan migrasi ke luar Afrika diperkirakan berlangsung sekitar 50.000-70.000 tahun silam. Tujuannya adalah menuju Asia Barat. Jalur yang mereka tempuh ada dua, yaitu mengarah ke Lembah Sungai Nil, melintasi Semenanjung Sinai lalu ke utara melewati Arab Levant dan yang kedua melewati Laut Merah. Pada 70.000 tahun yang lalu bumi memasuki zaman glasial terakhir dan permukaan air laut menjadi lebih dangkal karena air masih berbentuk gletser. Dengan keadaan seperti ini mereka sangat memungkinkan menyeberangi lautan hanya dengan menggunakan perahu primitif. Setelah memasuki Asia, beberapa kelompok tinggal sementara di Timur Tengah, sedangkan kelompok lainnya melanjutkan perjalanan dengan menyusuri pantai Semenanjung Arab menuju ke India, Asia Timur, Indonesia, dan bahkan sampai ke Barat Daya Australia, yaitu dengan ditemukannya fosil laki-laki di Lake Mungo. Jejak paling kuat untuk membuktikan bahwa manusia Afrika telah bermigrasi hingga ke Australia adalah jejak genetika.

## **2. NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA**

Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik Kepulauan Indonesia dari daratan utama. Beberapa penduduk asli Kepulauan Indonesia tersisa dan menetap di daerah-daerah pedalaman, sedangkan daerah pantai dihuni oleh penduduk pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miaotse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung Malaya. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya mesolitik. Pendatang berikutnya membawa budaya baru yaitu budaya neolitik. Para pendatang baru itu jumlahnya jauh lebih banyak daripada penduduk asli. Mereka datang dalam dua tahap. Mereka itu oleh Sarasin disebut sebagai Proto Melayu dan Deutro Melayu. Kedatangan mereka terpisah diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu.

### **A. Proto Melayu**

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mula-mula menempati pantaipantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Ketika datang para imigran baru, yaitu Deutero Melayu (Ras Melayu Muda). Mereka berpindah masuk ke pedalaman dan mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat huniannya. Ras Proto Melayu itu pun kemudian mendesak keberadaan penduduk asli. Kehidupan di dalam hutan-hutan menjadikan mereka terisolasi dari dunia luar, sehingga

memudahkan peradaban mereka. Penduduk asli dan ras proto melayu itu pun kemudian melebur. Mereka itu kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo.

Kehidupan mereka yang terisolasi itu menyebabkan ras Proto Melayu sedikit mendapat pengaruh dari kebudayaan Hindu maupun Islam dikemudian hari. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari Kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute kebarat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak.

#### Ciri-ciri Bangsa Proto Melayu

1. Mereka bersal dari Cina bagian selatan (Yunan) dan masuk ke Indonesia sekitar tahun 1.500-500 SM.
2. Memiliki kebudayaan batu muda (Neolitikum)
3. Orang – orang bangsa Proto Melayu memiliki rambut lurus, kulit kuning yang berwarna kecoklatan, dan bermata sipit.
4. Mendiami daerah – daerah Indonesia bagian Timur, seperti Dayak, Toraja, Mentawai, Nias,dan Papua

### **B. Deutero Melayu**

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada rasa Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban mereka ditandai dengan keahlian mengerjakan logam dengan sempurna. Perpindahan mereka ke Kepulauan Indonesia dapat dilihat dari rute persebaran alat-alat yang mereka tinggalkan di beberapa kepulauan di Indonesia, yaitu berupa kapak persegi panjang. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur.

Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan memabat hutan terlebih dahulu. Ras Deutero Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju dari pendahulunya karena petualangan mereka sebagai pelaut dibantu dengan penguasaan mereka terhadap ilmu perbintangan. Perpindahan ras Deutero Melayu juga menggunakan jalur pelayaran laut. Sebagian dari ras Deutero Melayu ada yang mencapai Kepulauan Jepang, bahkan kelak ada yang hingga sampai Madagaskar.

Kedatangan ras Deutero Melayu di Kepulauan Indonesia makin lama semakin banyak. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur dan selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

#### Ciri-ciri Deutro Melayu

1. Mereka berasal dari bangsa Indocina Utara yang masuk ke Indonesia sekitar tahun 500 SM.
2. Bangsa ini telah mampu membuat benda – benda berbahan dasar logam, seperti perunggu dan besi.
3. Hasil – hasil kebudayaan yang dihasilkan berupa kapak corong,nekara,bejana perunggu
4. Suku Melayu,Makassar,Jawa,Sunda,Bugis,Minang, dll adalah keturunan asli bangsa ini.

### **C. Melanesoid**

Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck,

Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini.

Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania.

Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubungan dengan Papua. Bangsa Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleotikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 S.M. mencapai 0,5 jiwa.

Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Di Papua manusia Wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muara sungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya hanya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding gua yang besar. Kemah-kemah dan tadah angin itu hanyadigunakan sebagai tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan di luar rumah. Bangsa Proto Melanesoid terus terdesak oleh bangsa Melayu. Mereka yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan percampuran dengan ras baru itu. Percampuran bangsa Melayu dengan Melanesoid menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

#### **D. Negrito dan Weddid**

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu memasukkan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahanmereka, belum banyak diketahui dengan pasti. Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang-orang Weddid di Nusantaracukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna) Periode migrasi itu berlangsung berabad-abad, kemungkinan mereka berasal dalam satu kelompok ras yang sama dan dengan budaya yang sama pula. Mereka itulah nenek moyang orang Indonesia saat ini.

Sekitar 170 bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia adalah bahasa Austronesia (Melayu-Polinesia). Bahasa itu kemudian dikelompokkan menjadi dua oleh Sarasin, yaitu Bahasa Aceh dan bahasa-bahasa di pedalaman Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelompok kedua adalah bahasa Batak, Melayu standar, Jawa, dan Bali. Kelompok bahasa kedua itu mempunyai hubungan dengan bahasa Malagi di Madagaskar dan Tagalog di Luzon. Persebaran geografis kedua bahasa itu menunjukkan bahwa penggunaanya adalah pelaut-pelaut pada masa dahulu yang sudah mempunyai peradaban lebih maju. Di samping bahasa-bahasa itu, juga terdapat bahasa Halmahera Utara dan Papua yang digunakan di pedalaman Papua dan bagian utara Pulau Halmahera.

## **Lampiran 2**

### **1. Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)**

No	Nama	Hari, tanggal	Kejadian/ Perilaku	Catatan pengamatan	Tindak Lanjut
1	Rudi				
2	Lia				
3	Ria				

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menganalisis teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	Uraian	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menganalisis Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	Uraian	2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menjelaskan nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	Uraian	3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat mnjelaskan nenekmoyan g bangsa Indonesia</li> </ul>	Uraian	4

Soal Uraian Post Test (Tertulis) :

- Sebutkan argument yang melandasi Teori Nusantara!



- 2. Sebutkan argument yang melandasi Teori Yunan!
- 3. Bandingkan ciri-ciri Proto Melayu dan Deutro Melayu!
- 4. Mengapa manusia memiliki ras yang berbeda-beda?

Kunci Jawaban:

1. Teori Nusantara:

- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang peradabannya tinggi.
- Bangsa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa (kamboja)
- Adanya kemungkinan bahwa orang melayu adalah keturunan dari Homo soloensis dan Homo wajakensis.
- Adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austronesia yang berkembang di nusantara dengan bahasa indo-eropa yang berkembang di asia tengah.
- Berdasarkan hasil penelitian Gregorius Keraf mengenai bahasa-bahasa nusantara sebagaimana dipaparkan dalam bukunya yang berjudul Linguistik Bandingan Historia (1984) membuahakan teori baru mengenai Asal usul bangsa dan bangsa Indonesia.

2. Teori Yunan

- Ditemukannya kapak tua diwilayah nusantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan asia tengah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi migrasi penduduk dari Asia Tengah ke Kepulauan Nusantara.
- Bahasa melayu yang berkembang di nusantara memiliki kemiripan dengan bahasa Champa yang ada di kamboja. Hal ini membuka kemungkinan bahwa penduduk champa yang ada di Kamboja berasal dari dataran Yunnan dengan menyusuri sungai Mekong.

3. Perbandingan Proto dan Deutro Melayu

- Bangsa Proto Melayu masuk ke Indonesia pada tahun 1500 SM, sedangkan Deutro Melayu masuk ke Nusantara pada gelombang kedua pada tahun 500 SM.
- Bangsa Proto Melayu masuk ke Indonesia melalui jalur barat dan timur, sedangkan Deutro melayu hanya melalui jalur barat.
- Bangsa Proto Melayu berasal dari Yunan (China), sedangkan Bangsa Deutro Melayu berasal dari Dongson (Vietnam).
- Bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Bangsa Proto Melayu.
- Bangsa Deutro Melayu sudah bisa membuat alat – alat dari logam, sedangkan Proto Melayu tidak.
- Suku yang termasuk keturunan Bangsa Proto Melayu adalah Suku Batak, Dayak, dan Toraja, sedangkan Suku yang termasuk keturunan Deutro Melayu adalah suku Jawa, Madura, dan Melayu.

4. Manusia memiliki ras yang berbeda-beda disebabkan oleh berbagai faktor seperti Mutasi DNA, pengaruh Lingkungan, dan Adaptasi dari manusia itu sendiri.

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3

Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor (40)}}{0,4} = 100$$

3.Instrumen Penilaian Ketrampilan

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.3. Menyajikan informasi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan lingkungan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nenek moyang Bangsa Indonesia dan persebaranya</li> <li>Nenek moyang Bangsa Indonesia dan persebaranya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat tulisan tentang Nenek moyang Bangsa Indonesia dan bagaimana persebaranya</li> <li>Peserta didik dapat membuat peta persebaran nenek moyang bangsa Indoneisa</li> </ul>	Portofolio	1

- 1.Buatlah tulisan tentang Nenek moyang Bangsa Indonesia dan bagaimana peta persebaranya
2. Membuat Peta jalur persebaran nenek moyang bangsa Indoensia

## **Lampiran 6    Ulangan Harian**

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN SEJARAH INDONESIA

KELAS X SEMESTER I

SMA N 1 BANGUNTAPAN

Kompetensi Dasar	Indikator	No.Soal	Bentuk Soal	Aspek Kognitif					
				C1	C2	C3	C4	C5	C6
3.3 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	1. Mendefinisikan pengertian sejarah	A.1 A.2	Pilihan Ganda	C1			C4		
	2. Menjelaskan cara berfikir kronologis/diakronik dalam sejarah	A.3 A.4 A.5 A.6 B. 1	Pilihan Ganda     Uraian	C1	C2  C2   C2		C4		
	3. Menjelaskan cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah	A. 7 A. 8 A. 9	Pilihan Ganda	C1		C3  C3			
	4. Menjelaskan pendekatan multidimensional dalam sejarah	A. 10 A. 11	Pilihan Ganda	C1  C1					
	5. Menjelaskan periodisasi sejarah	A. 12 A. 13 A. 14	Pilihan Ganda	C1	   C2		C4		
	6. Menerapkan konsep berpikir kronologis(diakronik), sinkronik, ruang	A. 15 B. 2 B. 3	Pilihan Ganda  Uraian			C3  C3	C4		

	dan waktu dalam sejarah								
3.4  Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	1. Menjelaskan makna perubahan dalam sejarah.	A. 16 A. 17 A. 18 A. 19	Pilihan Ganda	C1		C3 C3 C2			
	2. Menjelaskan makna berkelanjutan dalam sejarah.	A. 20 A. 21 B. 4	Pilihan Ganda  Uraian		C2		C4 C3		
	3. Menjelaskan faktor internal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.	A. 22 A. 23 A. 25 A. 26 B. 5	Pilihan Ganda  Uraian			C2 C3 C3	C4 C5		
	4. Menjelaskan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.	A. 24 A. 27 A. 28 A. 29 A. 30	Pilihan Ganda		C2	C3	C4 C4 C4		
	Jumlah			7	8	10	9	1	0

## SOAL ULANGAN HARIAN I

### SEJARAH WAJIB KELAS X

1. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang...
  - a. segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
  - b. tradisi dan kebudayaan masyarakat
  - c. silsilah atau daftar keturunan raja-raja
  - d. perkembangan suatu peradaban
  - e. artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
2. Unsur-unsur pembentuk sejarah adalah....
  1. Tuhan
  2. Peristiwa
  3. Ruang
  4. Manusia
  5. Waktu
  - a. 1, 2, 3
  - b. 2, 3, 4
  - c. 3, 4, 5
  - d. 1, 4, 5
  - e. 2, 4, 5
3. Konsep berpikir yang spesial hanya dimiliki oleh ilmu sejarah yang memiliki sifat memanjang dalam waktu dan menyempit dalam ruang merupakan konsep berpikir....
  - a. sinkronik
  - b. diakronik
  - c. non-naratif
  - d. tematis
  - e. naratif
4. Ketika membaca buku-buku sejarah seperti Sejarah Kerajaan Majapahit kita akan menemui alur cerita, hal ini merupakan salah satu sifat diakronik yaitu....
  - a. digunakan dalam ilmu-ilmu sosial
  - b. meluas berdimensi ruang
  - c. statis
  - d. naratif
  - e. deskriptif
5. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah ....
  - a. pembabakan waktu
  - b. pemisahan waktu
  - c. pengklasifikasian waktu
  - d. rentang waktu
  - e. urutan waktu
6. Kronologi dalam keseharian dapat kita jumpai pada...
  1. Beranda Facebook
  2. Timeline Twitter
  3. LKS
  4. Buku Tugas
  5. Jadwal mata pelajaran
  - a. 1, 4, 5
  - b. 1, 2, 5
  - c. 3, 4, 5
  - d. 2, 3, 4
  - e. 2, 4, 5
7. Sinkronik dalam bahasa Inggris berarti *synchronize* atau sinkron, yang berarti....
  - a. memanjang
  - b. terstruktur
  - c. bergerak
  - d. meluas
  - e. terhubung

8. Konsep berpikir sinkronik dalam mengamati peristiwa sejarah seperti Peristiwa Rengasdengklok, bersifat....
- dinamis
  - memanjang, berdimensi waktu
  - meluas, berdimensi ruang
  - linier
  - naratif atau runtutan cerita
9. Mempelajari sejarah dengan menekankan pada salah satu aspek kehidupan kerajaan-kerajaan seperti perekonomian pada masa Hindu-Budha merupakan contoh penerapan berpikir secara....
- diakronis
  - kronologis
  - tematis
  - sinkronis
  - multidimensional
10. Pendekatan yang digunakan dalam mempelajari sejarah agar sejarah memiliki keluasan dan kedalaman materi adalah.....
- Pendekatan Ilmu-ilmu sosial
  - Pendekatan Multidimensional
  - Pendekatan ilmu geografi atau ruang
  - Pendekatan tematis
  - Pendekatan spasial
11. Pengertian Multidimensional dalam sejarah adalah...
- Satu aspek
  - Berbagai macam sudut pandang/aspek
  - Berbagai macam ruang dan waktu
  - Banyak pendapat/teori
  - Banyak tema
12. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....
- pembabakan waktu
  - pemisahan waktu
  - penyatuan waktu
  - rentang waktu
  - urut-urutan waktu
13. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...
1. Sejarah Indonesia masa Hindu-Budha
  2. Masa Orde Lama
  3. Perang Diponegoro
  4. Orde Baru
  5. Proklamasi Kemerdekaan
- 1, 2, 3
  - 1, 2, 4
  - 2, 3, 4
  - 2, 4, 5
  - 3, 4, 5
14. Fungsi adanya periodisasi dalam sejarah adalah....
- Membuat sejarah menjadi objektif
  - Membuat sejarah menjadi subjektif
  - Membuat sejarah menjadi lebih menarik dan tidak membosankan
  - Menyatukan berbagai peristiwa sejarah
  - Memudahkan dalam mempelajari sejarah

15. Dalam menulis peristiwa proklamasi supaya peristiwa itu dapat runtut dari sebab-akibatnya, detail beserta kaitanya dengan aspek lain dan menarik maka diperlukan....
1. Konsep Sinkronis
  2. Konsep Diakronis
  3. Pendekatan Multidimensional
  4. Naratif
  5. Non-Naratif
- a. 1, 2, 3                      d. 2, 3, 5  
b. 1, 3, 5                      e. 4, 5  
c. 1, 4, 5
16. Gejala yang pasti terjadi dalam setiap masyarakat, mencakup segala aspek kehidupan adalah pengertian dari....
- a. Keberlanjutan
  - b. Perubahan
  - c. Kematian
  - d. Kehidupan
  - e. Kelahiran
17. Terjadinya Perang Dunia baik itu ke-1 dan ke-2, merupakan perubahan sosial yang menuju kearah....
- a. Regresive                      d. Progresive
  - b. Dinamis                      e. Downgresive
  - c. Statis
18. Berikut ini manakah peristiwa sejarah yang termasuk perubahan kearah yang progressive bagi bangsa Indonesia...
- a. Penjajahan Bangsa Barat
  - b. Tanam Paksa
  - c. Proklamasi Kemerdekaan
  - d. Konflik antar umat beragama di Ambon
  - e. Gerakan 3A Jepang
19. Dilihat dari waktu prosesnya, terjadinya Reformasi 1998 di Indonesia termasuk dalam perubahan yang....
- a. Cepat                      d. Tidak diupayakan
  - b. Lambat e. Regresive
  - c. Progresive
20. Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang....
- a. Terpisah-pisah
  - b. Berubah-ubah
  - c. Berbeda-beda
  - d. Tunggal
  - e. Berkelanjutan
21. Setelah terjadinya Refomasi Indonesia pada tahun 1998, kemudian berlanjut ke peristiwa....
1. Turunya Soeharto dari jabatannya sebagai Presiden
  2. Naiknya B.J Habibie menjadi Presiden
  3. Indonesia bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
  4. Pemerintahan yang lebih demokratis
  5. Mahasiswa menguasai pemerintahan
- a. 1, 2, 3                      d. 2, 3, 5  
b. 1, 4, 5                      e. 2, 4, 5  
c. 1, 2, 4



22. Indonesia dari tahun ketahun mengalami penambahan jumlah penduduk yang mengakibatkan perubahan sosial, hal tersebut merupakan faktor?
- Faktor Eksternal
  - Faktor Alam
  - Faktor Inti
  - Faktor Utama
  - faktor Internal
23. Salah satu faktor yang mendorong jalanya proses perubahan adalah:
- Adanya kepentingan-kepentingan beberapa orang
  - Rasa takut terjadinya kegoyahan pada integrasi bangsa
  - Prasangka terhadap pihak luar
  - Orientasi kemasa depan
  - Masyarakat yang statis
24. Yang termasuk dalam faktor eksternal perubahan sosial adalah
1. Alam
  2. Peperangan
  3. Penemuan-penemuan baru
  4. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
- a. 1, 2, 3
  - b. 1, 3, 4
  - c. 1, 2, 4
  - d. 2, 3, 4
  - e. 1 dan 3
25. Christoper Colombus seorang pelaut dalam penjelajahan samudernya kemudian menemukan Benua Amerika, termasuk penemuan baru apakah peristiwa tersebut.....
- Discovery
  - Invention
  - Inovation
  - d. Penciptaan
  - e. Perakayasaan
26. Penemuan baru apa yang membedakan abad pertengahan dan abad modern seperti sekarang?
- a. Pedang d. Pistol
  - b. Roda
  - c. Emas
  - e. Cangkul
27. Manakah perubahan sosial yang disebabkan oleh koflik dalam masyarakat yang memiliki dampak paling besar.....
- a.Konflik Mahasiswa dengan Pemerintahan Orde Baru 1998
  - b. Konflik antara Petani dan Pemilik Tanah
  - c. Konflik antara Suporter sepakbola
  - d. Konflik sengketa reklamasi di Jakarta
  - e. Konflik POLRI VS KPK
28. Terjadinya gempa bumi di Bantul pada 2006, mengakibatkan perubahan sosial dimasyarakat, yaitu....
1. Berkurangnya jumlah penduduk
  2. Meningkatnya kemiskinan
  3. Banyak rumah dan gedung hancur
  4. Menurunnya tingkat kesehatan
  5. Meningkatnya rasa takut dan trauma
- a. 1, 2, 3
  - b. 1, 4, 5
  - c. 2, 3, 4
  - d. 2, 3, 5
  - e. 3 dan 4

29. Perang Dunia ke-2 yang dimenangkan oleh pihak sekutu menyebabkan Indonesia mengalami perubahan sosial yaitu.....
- a. menjadi bangsa yang merdeka
  - b. menjadi negara besar dan kuat
  - c. perekonomian Indonesia meningkat
  - d. rakyat sejahtera
  - e. masyarakat Indonesia menjadi cerdas
30. Kapan masyarakat Indonesia pertama kali dipengaruhi oleh kebudayaan masyarakat lain?
- a. Masa Pra-aksara
  - b. Masa Hindu-Buddha
  - c. Masa Islam
  - d. Masa Kolonial
  - e. Masa Modern

## **B. URAIAN**

1. Sebut dan jelaskan ciri-ciri konsep berpikir diakronis, minimal 4!
2. Mengapa dalam mempelajari sejarah diperlukan konsep diakronis dan sinkronis secara bersamaan?
3. Tulislah 1 contoh peristiwa sejarah, kemudian kajilah dengan konsep sinkronis dan diakronis!
4. Tulis dan jelaskan 1 contoh peristiwa sejarah yang terdapat konsep perubahan dan keberlanjutan!
5. Menurut pendapat kalian manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap perubahan sosial apakah faktor internal atau eksternal, jelaskan dan berikan alasannya!

Kunci Jawaban dan Instrumen Penilaian

Ulangan Harian I Sejarah Wajib

Kelas X/ Semester 1

A. Pilihan Ganda

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. B | 21. C |
| 2. C  | 12. A | 22. E |
| 3. B  | 13. B | 23. D |
| 4. D  | 14. E | 24. C |
| 5. E  | 15. A | 25. A |
| 6. B  | 16. B | 26. D |
| 7. E  | 17. A | 27. A |
| 8. C  | 18. C | 28. B |
| 9. D  | 19. A | 29. A |
| 10. B | 20. E | 30. A |

B. URAIAN

No	Kunci Jawaban Uraian	Renta ng Skore
1	<p><b>Sebut dan Jelaskan ciri-ciri konsep berpikir diakronis, minimal 4!</b></p> <p>Mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu</p> <p>b. Memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kausalitas atau sebab-akibat</p> <p>c. Menguraikan proses masyarakat yang terus berlangsung dari waktu ke-waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan</p> <p>d. Menguraikankehidupan masyarakat secara dinamis</p> <p>e. Naratif, menceritakan atau mengisahkan proses dan transformasinya suatu peristiwa secara runtut</p> <p>f. Digunakan dalam ilmu sejarah</p>	1 – 4
2	<p><b>Mengapa dalam mempelajari sejarah diperlukan konsep diakronis dan sinkronis secara bersamaan?</b></p> <p>Dalam mempelajari sejarah diperlukan konsep sinkronis dan diakronis secara bersamaan karena kedua konsep tersebut saling melengkapi satu dengan lainnya. Dengan melakukan pembahasan secara sinkronis dan diakronis akan diperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang suatu kehidupan sosial. Disatu sisi perlu</p>	1 - 4

	<p>pemahaman sejarah yang menekankan pada suatu rangkaian peristiwa kehidupan manusia dalam suatu proses dan dimensi waktu yang bersifat dinamis. Disisi lain juga perlu pemahaman sejarah atas aspek-aspek kehidupan secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian dalam suatu struktur dan fungsi dari masing-masing unit yang bersifat statis.</p>	
3	<p><b>Tuliskan 1 contoh peristiwa sejarah, kemudian kajiilah dengan konsep sinkronis dan diakronis!</b></p> <p>Contoh Peristiwa: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <p>Diakronik:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-Berawal dari Jepang yang berhasil mengambil Indonesia dari tangan Belanda</li><li>- Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Kota Nagasaki dan Hiroshima pada 6 dan 9 Agustus 1945</li><li>- Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu</li><li>-Indonesia mengetahui kabar tentang pernyataan menyerah Jepang terhadap sekutu</li><li>-Terjadi perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda tentang proklamasi Kemerdekaan</li><li>-Terjadi peristiwa Rengasdengklok pada 16 Agustus</li><li>-Terjadilah Proklamasi Kemerdekaan yang dikumandangkan di rumah Ir. Sukarno di jalan Pegangsaan Timur no.56</li></ul> <p>Sinkronik:</p> <p>Dengan terjadinya Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, dilihat dari aspek Politik maka dengan itu Indonesia kemudian menjadi negara yang merdeka dan bebas untuk menentukan nasibnya sendiri yang kemudian membentuk Konstitusinya yaitu UUD 1945 serta memilih Presiden dan Wakil Presiden.</p>	1 – 4
4	<p><b>Tulis dan jelaskan 1 contoh peristiwa sejarah yang terdapat konsep perubahan dan keberlanjutan!</b></p> <p>Contoh : Pergantian Presiden Indonesia dari masa ke masa</p> <p>Presiden pertama RI dijabat oleh Ir. Soekarno yang dipilih pada sidang PPKI ke-1 dan beliau menjabat sampai Maret 1967 dengan mengeluarkan Supersemar (surat perintah sebelas maret). Presiden penggantinya adalah Soeharto yang paling lama masa jabatannya. Beliau baru melepaskan jabatannya sebagai presiden setelah Mahasiswa melakukan demonstrasi besar-besaran menginginkan reformasi pada tahun 1998. Setelah Soeharto turun, jabatan presiden diambil alih oleh B.J Habibie wakil dari Soeharto yang hanya menjadi Presiden sampai pada tahun 1999. Kemudian terjadi Pemilihan Presiden dan yang menang adalah Abdurrahman Wahid yang kemudian harus turun dari jabatannya karena tidak dipercaya oleh MPR. Jabatan Presiden kemudian diambil alih oleh wakilnya Megawati Sukarno Putri</p>	1 – 4

	sampai tahun 2004. Pada tahun tersebut terjadilah Pemilihan secara langsung pertama oleh rakyat dan yang memenagkannya adalah Susilo Bambang Yudhoyono. Beliau menjabat sebagai presiden 2 masa periode dari Oktober 2004-Oktober 2014. Setelah habis masanya,kemudian jabatan Presiden dilanjutkan oleh Joko Widodo yang masih menjabat sampai sekarang.	
5	<p><b>Menurut pendapat kalian manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap perubahan sosial, apakah faktor internal atau eksternal, jelaskan dan berikan alasannya!</b></p> <p>Faktor Internal dan eksternal sama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan sosial,karena kedua faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi kedua faktor tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pengaruhnya terhadap perubahan sosial.</p> <p>Condong ke Internal: Perubahan sosial yang paling terasa saat ini berkat adanya penemuan-penemuan baru seperti kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dengan adanya kemajuan pada bidang tersebut mempengaruhi segala aspek kehidupan, sehingga menurut pendapat saya faktor yang lebih berpengaruh adalah faktor Internal yaitu penemuan-penemuan baru sedangkan faktor Internal seperti bencana alam dan perang tidak selalu terjadi.</p> <p>Condong ke Eksternal: Pengaruh yang paling besar dirasakan saat ini terhadap terjadinya perubahan sosial adalah pengaruh dari kebudayaan lain. Dengan adanya globalisasi ini seakan antara negara-negara didunia tidak ada batasanya dan kebudayaan dari luar baik yang sesuai maupun yang tidak dengan nilai bangsa kita bisa masuk dan sangat diterima sekali terutama oleh golongan muda. Dengan adanya pengaruh kebudayaan dari luar terutama dari barat (westernisasi) itulah yang telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial secara besar-besaran.</p>	1 – 4

**Instrumen Penilaian Pilihan ganda**

Tiap jawaban benar mendapat skor 1  
Tiap jawaban salah tidak mendapat skore  
Total perolehan skor pilihan ganda : (30)

**Instrumen Penilaian Uraian**

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	4
Jawaban mendekati benar sempurna	3
Jawaban separuh benar	2
Jawaban sedikit benar	1
Jawaban salah	0

Nilai keseluruhan (akhir):  
Skor Pilihan Ganda (30) + Skor Uraian (20) x 2= 100  
Rentang skor = 0-100

PROGRAM PENGAYAAN DAN REMIDIAL  
ULANGAN HARIAN I  
SEJARAH WAJIB

1. Tuliskan perbedaan konsep sinkronis dan diakronis,minimal 4!
2. Mengapa dikatakan bahwa konsep berpikir sinkronis dan diakronis saling melengkapi dalam mempelajari sejarah?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah naratif dan sejarah non-naratif, dan berikan masing-masing satu contoh!
4. Sebut dan Jelaskan faktor-faktor internal perubahan sosial,serta berikan contohnya!
5. Tuliskan faktor-faktor eksternal perubahan sosial dan analisislah dari faktor-faktor tersebut yang mana yang mempunyai pengaruh terbesar untuk saat ini!

**Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas X**

DAFTAR SISWA SMA N 1 BANGUNTAPAN

KELAS/PROGRAM : X IIS-2  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN: 1/2016/2017  
WALI KELAS : Dwi Putri Praptiningsih, S.S

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	Jenis Kelamin
1	6358	Fadella Nurmala Devi	P
2	6359	Fanisa Laras Budiati	P
3	6360	Faradilla Gheanissa Salsabilla	P
4	6361	Farah Mas'udatul Rahmadani	P
5	6362	Gardini Alfrida Oktaviana	P
6	6363	Gigih Satrio Baskoro	L
7	6364	Haning Wira Sutami	P
8	6365	Harits Abdul Aziz	L
9	6366	Ika Retno Wulandari	P
10	6367	Ilham Adzaky	L
11	6368	Ima Hashar Khasanah	P
12	6369	Jihan Nafisa Zulfani	P
13	6370	Karina Ayu Febriyanti	P
14	6371	Kartika Puspa Yunita	P
15	6372	Karunia Nurhidayah	P
16	6373	Krista Laila Afifah	P
17	6374	Kurnia Putri Handani	P
18	6375	Laila Putri Wahyuni	P
19	6376	Laksita Pingkan Narulita	P
20	6377	Lia Septiana Dewi	P
21	6378	Lya Yudhit Melinda	P
22	6380	Maya Feranika	P
23	6382	Muhammad Bala Putra Dewa	L
24	6383	Muhammad Rasyid Amal	L
25	6384	Nadifa Larasati Aripasya	P
26	6385	Noorlita Tri Hediana Priyonto	P
27	6386	Novia Dewi Farida Santoso	P
28	6387	Nur Vika Catnawati	P
29	6389	Putri Nur Rahmawati	P
30	6390	Putri Nurul Annisa Ramadhani	P



DAFTAR SISWA SMA N 1 BANGUNTAPAN

KELAS/PROGRAM : X MIA-2  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2016/2017  
WALI KELAS : Dian Sri Suhesti, S.Pd.

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	Jenis Kelamin
1	6232	Dinar Surya Nugraheni	P
2	6234	Dzaki Aalmas Akbar	L
3	6235	Ego Hermawan Saputra	L
4	6236	Elva Lia Adzani	P
5	6237	Fatimah Nur Qomariah	P
6	6239	Gigih Bela Islami	L
7	6240	Hendro Priyono	L
8	6241	Herdan Adiyoce Atmaja	L
9	6244	Ikfina Maufuriya Fatarina	P
10	6242	Hestiana Kusumaningsih	P
11	6243	Icha Aprilia Dyah Kusuma Wardani	P
12	6245	Ilham Aziz Nur Mahmudin	L
13	6246	Ilham Imron Ahnaf	L
14	6247	Iqbal Dwi Prabowo	L
15	6248	Jatmiko Estu Tomo	L
16	6251	Kharisma Khasanah Warnindatikno	P
17	6252	Kireina Amalia Adisty	P
18	6254	Kyra Biru Rengganis	P
19	6255	Lilis Indriani Pratama Ningrum	P
20	6256	Luthfi Rahma Nurul Fajri	P
21	6257	M Reza Pratama huda	L
22	6258	M Ridwan Yusuf Setyawan	L
23	6259	Maisya Safana Putri	P
24	6260	Marfu'ah Dewi Chandra	P
25	6261	Marva Marsa Vania	P
26	6262	Michael Khresna Aji	L
27	6263	Miftah Rahmalia Fuadi	P
28	6264	Mita Amalia	P
29	6265	Mohammad Akbar Syafi'i	L
30	6266	Muamar As Sidqi	L
31	6287	RR Lydia Devina Syantasyacitta	P
32	6314	Veronica Juniar	P
33	6396	Rafi Bagus Cahyono	L
34	6410	Salsabila Giska Indraswari	P

DAFTAR SISWA SMA N 1 BANGUNTAPAN

KELAS/PROGRAM : X MIA-4  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN: 1/2016/2017  
WALI KELAS : Widia Liyunari, S.Pd

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	Jenis Kelamin
1	6278	Ni Luh Dhita Manik Puspita	P
2	6296	Ristyan Arief Ronanjaya	P
3	6297	Rizky Bimawan	L
4	6298	Rizky Emilsa Pratama	L
5	6299	Rona Amalia	P
6	6300	Ryan Hidayat	L
7	6301	Salwa Khairunnisa Kusumahani	P
8	6302	Salwa Sausan Rianjani	P
9	6303	Sam Dhimas Yudhistira Meizar	L
10	6304	Savanna Sersania Rachmayani	P
11	6305	Sekar Cahya Kinasih	P
12	6306	Sekar Sari Anggraeni	P
13	6307	Shaffa Azka Ramadhani	P
14	6308	Sheila Fahreza Arnetha Putri	P
15	6309	Shevanda Ferdiansyah	P
16	6310	Sri Amanda Rizky	P
17	6311	Sunyuna Dinda Pangestu	P
18	6312	Tika Puspitasari	P
19	6313	Vera Dwi Nur Rahmawati	P
20	6315	Vina Okta Miranda	P
21	6316	Vionna Tamara	P
22	6317	Vivianna Lorossai	P
23	6318	Wahyu Mega Kartika	P
24	6319	Wentar Permana Dinilar	P
25	6320	Widya Aprilia Mujiasih	P
26	6321	Winda Pramita	P
27	6322	Yahya Ardian Saputra	L
28	6323	Yudha Wira Arbianto	L
29	6324	Yunita Isnawati	P
30	6325	Zulfa Khoirun Nisa	P
31	6326	Zulfanda Cahya Ramadhan	P
32	6327	Zulfazalia Putri Candrawati	P
33	6399	Rahmat Zulfan F	L
34	6419	Tasya Febrita R	P

**Lampiran 8. Daftar Kehadiran Siswa  
Kelas X**

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X IIS 2 MATA PELAJARAN  
SEJARAH  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA SISWA	Juli	Agus tus					Septe mber
Absen	Indu k		27	3	10	24	31	7	
1	6358	Fadella Nurmala Devi	•	•	•	•	•	•	
2	6359	Fanisa Laras Budiati	•	•	•	•	•	•	
3	6360	Faradilla Gheanissa Salsabilla	•	•	•	•	•	•	
4	6361	Farah Mas'udatul Rahmadani	•	•	•	•	•	•	
5	6362	Gardini Alfrida Oktaviana	•	•	•	•	•	•	
6	6363	Gigih Satrio Baskoro	•	•	•	•	•	•	
7	6364	Haning Wira Sutami	•	•	•	•	•	•	
8	6365	Harits Abdul Aziz	•	•	•	•	•	•	
9	6366	Ika Retno Wulandari	•	•	•	•	•	•	
10	6367	Ilham Adzaky	•	•	•	•	•	•	
11	6368	Ima Hashar Khasanah	•	•	•	•	•	•	
12	6369	Jihan Nafisa Zulfani	•	•	•	•	•	•	
13	6370	Karina Ayu Febriyanti	•	•	•	•	•	•	
14	6371	Kartika Puspa Yunita	•	•	•	•	•	•	
15	6372	Karunia Nurhidayah	•	•	•	•	•	•	
16	6373	Krista Laila Afifah	•	•	•	•	•	•	
17	6374	Kurnia Putri Handani	•	•	•	•	•	•	
18	6375	Laila Putri Wahyuni	•	•	•	•	•	•	
19	6376	Laksita Pingkan Narulita	•	•	•	•	•	•	
20	6377	Lia Septiana Dewi	•	•	•	•	•	•	
21	6378	Lya Yudhit Melinda	•	•	•	•	•	•	
22	6380	Maya Feranika	•	•	•	•	•	•	
23	6382	Muhammad Bala Putra Dewa	•	•	•	•	•	•	
24	6383	Muhammad Rasyid Amal	•	I	•	•	•	•	
25	6384	Nadifa Larasati Aripasya	•	•	•	•	•	•	
26	6385	Noorlita Tri Hediana Priyonto	•	•	•	•	•	•	
27	6386	Novia Dewi Farida Santoso	•	•	•	•	•	•	
28	6387	Nur Vika Catnawati	•	•	•	•	•	•	
29	6389	Putri Nur Rahmawati	•	•	•	•	•	•	
30	6390	Putri Nurul Annisa Ramadhani	•	•	•	I	•	•	
Jumlah siswa yang hadir			30	29	30	29	30	30	

**Keterangan : S: Sakit            I: Ijin            A: Alfa**

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X MIA 2 MATA PELAJARAN  
SEJARAH  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA SISWA	Agustus			
Absen	Induk		2	9	16	23
1	6232	Dinar Surya Nugraheni	•	•	•	•
2	6234	Dzaki Aalmas Akbar	•	•	•	•
3	6235	Ego Hermawan Saputra	•	•	•	•
4	6236	Elva Lia Adzani	•	•	•	•
5	6237	Fatimah Nur Qomariah	•	•	•	•
6	6239	Gigih Bela Islami	•	•	•	•
7	6240	Hendro Priyono	•	•	S	•
8	6241	Herdan Adiyoce Atmaja	•	•	•	•
9	6244	Ikfina Maufuriya Fatarina	•	•	•	•
10	6242	Hestiana Kusumaningsih	•	•	•	•
11	6243	Icha Aprilia Dyah Kusuma W	•	•	•	•
12	6245	Ilham Aziz Nur Mahmudin	•	•	•	•
13	6246	Ilham Imron Ahnaf	•	•	•	•
14	6247	Iqbal Dwi Prabowo	•	•	•	•
15	6248	Jatmiko Estu Tomo	•	•	•	•
16	6251	Kharisma Khasanah W	•	•	•	•
17	6252	Kireina Amalia Adisty	•	•	•	•
18	6254	Kyra Biru Rengganis	•	•	•	•
19	6255	Lilis Indriani Pratama Ningrum	•	•	•	•
20	6256	Luthfi Rahma Nurul Fajri	•	•	•	•
21	6257	M Reza Pratama huda	•	•	•	•
22	6258	M Ridwan Yusuf Setyawan	•	•	•	•
23	6259	Maisya Safana Putri	•	•	•	•
24	6260	Marfu'ah Dewi Chandra	•	•	•	•
25	6261	Marva Marsa Vania	•	•	•	•
26	6262	Michael Khresna Aji	•	•	•	•
27	6263	Miftah Rahmalia Fuadi	•	•	•	•
28	6264	Mita Amalia	•	•	•	•
29	6265	Mohammad Akbar Syafi'i	•	•	•	•
30	6266	Muamar As Sidqi	•	•	•	•
31	6287	RR Lydia Devina Syantasyacitta	•	•	•	•
32	6314	Veronica Juniar	•	•	•	•
33	6396	Rafi Bagus Cahyono	•	•	•	•
34	6410	Salsabila Giska Indraswari	•	•	•	•
Jumlah siswa yang hadir			34	34	33	34

**Keterangan :**

**S: Sakit            I: Ijin            A: Alfa**

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X MIA 4 MATA PELAJARAN  
FISIKA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA SISWA	Agustus			
Absen	Induk		2	9	16	23
1	6278	Ni Luh Dhita Manik	•	•	•	•
		Puspita				
2	6296	Ristyan Arief Ronanjaya	•	•	•	•
3	6297	Rizky Bimawan	•	•	•	•
4	6298	Rizky Emilsa Pratama	•	•	•	•
5	6299	Rona Amalia	•	•	•	•
6	6300	Ryan Hidayat	•	•	•	•
7	6301	Salwa Khairunnisa	•	•	S	•
		Kusumahani				
8	6302	Salwa Sausan Rianjani	•	•	•	•
9	6303	Sam Dhimas Yudhistira	•	•	•	•
		Meizar				
10	6304	Savanna Sersania	•	•	•	•
		Rachmayani				
11	6305	Sekar Cahya Kinasih	•	•	•	•
12	6306	Sekar Sari Anggraeni	•	•	•	•
13	6307	Shaffa Azka Ramadhani	•	•	•	•
14	6308	Sheila Fahreza Arnetha	•	•	•	•
		Putri				
15	6309	Shevanda Ferdiansyah	•	•	•	•
16	6310	Sri Amanda Rizky	•	•	•	•
17	6311	Sunyuna Dinda Pangestu	•	•	•	•
18	6312	Tika Puspitasari	•	•	•	•
19	6313	Vera Dwi Nur Rahmawati	•	•	•	•
20	6315	Vina Okta Miranda	•	•	•	•
21	6316	Vionna Tamara	•	I	•	•
22	6317	Vivianna Lorossai	•	•	•	•
23	6318	Wahyu Mega Kartika	•	•	•	•
24	6319	Wentar Permana Dinilar	•	•	•	•
25	6320	Widya Aprilia Mujiasih	•	•	•	•
26	6321	Winda Pramita	•	•	•	•
27	6322	Yahya Ardian Saputra	•	•	•	•
28	6323	Yudha Wira Arbianto	•	•	•	•
29	6324	Yunita Isnawati	•	•	•	•
30	6325	Zulfa Khoirun Nisa	•	•	•	•
31	6326	Zulfanda Cahya	•	•	•	•
		Ramadhan				
32	6327	Zulfazalia Putri	•	•	•	•
		Candrawati				
33	6399	Rahmat Zulfan F	•	•	•	•
34	6419	Tasya Febrita R	•	•	•	•
Jumlah siswa yang hadir			34	33	33	34

**Keterangan :**  
**S:** Sakit      **I:** Ijin      **A:** Alfa

## **Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa Kelas X**

# DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1 SEJARAH WAJIB

KELAS/PROGRAM : X IIS 2  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD1	KD2	UH1	Rem idi
1	6358	Fadella Nurmala Devi	100	100	74	-
2	6359	Fanisa Laras Budiati	80	90	80	-
3	6360	Faradilla Gheanissa Salsabilla	90	90	78	-
4	6361	Farah Mas'udatul Rahmadani	70	90	70	-
5	6362	Gardini Alfrida Oktaviana	95	83	76	-
6	6363	Gigih Satrio Baskoro	70	95	78	-
7	6364	Haning Wira Sutami	90	100	68	-
8	6365	Harits Abdul Aziz	80	95	74	-
9	6366	Ika Retno Wulandari	95	90	84	-
10	6367	Ilham Adzaky	80	100	76	-
11	6368	Ima Hashar Khasanah	85	83	68	-
12	6369	Jihan Nafisa Zulfani	90	90	82	-
13	6370	Karina Ayu Febriyanti	95	100	76	-
14	6371	Kartika Puspa Yunita	90	75	80	-
15	6372	Karunia Nurhidayah	100	83	78	-
16	6373	Krista Laila Afifah	95	83	70	-
17	6374	Kurnia Putri Handani	90	90	78	-
18	6375	Laila Putri Wahyuni	90	90	80	-
19	6376	Laksita Pingkan Narulita	85	90	72	-
20	6377	Lia Septiana Dewi	95	83	82	-
21	6378	Lya Yudhit Melinda	95	90	64	93
22	6380	Maya Feranika	85	83	84	-
23	6382	Muhammad Bala Putra Dewa	95	100	78	-
24	6383	Muhammad Rasyid Amal	85	75	70	-
25	6384	Nadifa Larasati Aripasya	90	95	78	-
26	6385	Noorlita Tri Hediana Priyonto	95	83	80	-
27	6386	Novia Dewi Farida Santoso	100	83	70	-
28	6387	Nur Vika Catnawati	80	90	72	-
29	6389	Putri Nur Rahmawati	95	83	80	-
30	6390	Putri Nurul Annisa Ramadhani	90	83	80	-



DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1  
SEJARAH WAJIB

KELAS/PROGRAM : X MIA 2  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	UH1	Rem idi
1	6232	Dinar Surya Nugraheni		85	60	67
2	6234	Dzaki Aalmas Akbar		83	64	73
3	6235	Ego Hermawan Saputra		85	66	67
4	6236	Elva Lia Adzani		75	74	-
5	6237	Fatimah Nur Qomariah		83	88	-
6	6239	Gigih Bela Islami		83	54	73
7	6240	Hendro Priyono		83	86	-
8	6241	Herdan Adियोce Atmaja		83	72	-
9	6244	Ikfina Maufuriya Fatarina		95	70	-
10	6242	Hestiana Kusumaningsih		75	86	-
11	6243	Icha Aprilia Dyah Kusuma Wardani		73	60	87
12	6245	Ilham Aziz Nur Mahmudin		90	80	-
13	6246	Ilham Imron Ahnaf		83	70	-
14	6247	Iqbal Dwi Prabowo		83	60	67
15	6248	Jatmiko Estu Tomo		84	84	-
16	6251	Kharisma Khasanah Warnindatikno		83	70	-
17	6252	Kireina Amalia Adisty		95	68	-
18	6254	Kyra Biru Rengganis		85	68	-
19	6255	Lilis Indriani Pratama Ningrum		83	74	-
20	6256	Luthfi Rahma Nurul Fajri		85	68	-
21	6257	M Reza Pratama huda		90	78	-
22	6258	M Ridwan Yusuf Setyawan		85	68	-
23	6259	Maisya Safana Putri		95	68	-
24	6260	Marfu'ah Dewi Chandra		83	58	67
25	6261	Marva Marsa Vania		85	60	67
26	6262	Michael Khresna Aji		83	64	73
27	6263	Miftah Rahmalia Fuadi		85	66	73
28	6264	Mita Amalia		83	80	-
29	6265	Mohammad Akbar Syafi'i		85	60	67
30	6266	Muamar As Sidqi		83	74	-
31	6287	RR Lydia Devina Syantasyacitta		90	74	-
32	6314	Veronica Juniar		90	84	-
33	6396	Rafi Bagus Cahyono		95	76	-
34	6410	Salsabila Giska Indraswari		85	68	-

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1  
SEJARAH WAJIB

KELAS/PROGRAM : X MIA 4  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD1	KD2	UH1	Rem idi
1	6278	Ni Luh Dhita Manik Puspita	95	83	82	-
2	6296	Ristyan Arief Ronanjaya	85	90	70	-
3	6297	Rizky Bimawan	83	83	68	-
4	6298	Rizky Emilsa Pratama	85	75	64	90
5	6299	Rona Amalia	90	75	76	
6	6300	Ryan Hidayat	85	70	58	87
7	6301	Salwa Khairunnisa Kusumahani	95	83	82	-
8	6302	Salwa Sausan Rianjani	100	83	70	-
9	6303	Sam Dhimas Yudhistira Meizar	85	75	62	87
10	6304	Savanna Sersania Rachmayani	83	85	70	-
11	6305	Sekar Cahya Kinasih	85	83	68	-
12	6306	Sekar Sari Anggraeni	83	75	64	77
13	6307	Shaffa Azka Ramadhani	85	83	82	-
14	6308	Sheila Fahreza Arnetha Putri	83	90	60	67
15	6309	Shevanda Ferdiansyah	90	83	70	-
16	6310	Sri Amanda Rizky	90	83	74	-
17	6311	Sunyuna Dinda Pangestu	95	83	72	-
18	6312	Tika Puspitasari	90	100	74	-
19	6313	Vera Dwi Nur Rahmawati	83	83	68	-
20	6315	Vina Okta Miranda	90	85	74	-
21	6316	Vionna Tamara	90	75	88	-
22	6317	Vivianna Lorossai	85	83	76	-
23	6318	Wahyu Mega Kartika	85	83	74	-
24	6319	Wentar Permana Dinilar	85	83	56	80
25	6320	Widya Aprilia Mujiasih	95	83	74	-
26	6321	Winda Pramita	90	95	72	-
27	6322	Yahya Ardian Saputra	85	75	58	83
28	6323	Yudha Wira Arbianto	85	73	64	67
29	6324	Yunita Isnawati	80	90	80	-
30	6325	Zulfa Khoirun Nisa	90	83	70	-
31	6326	Zulfanda Cahya Ramadhan	90	83	56	83
32	6327	Zulfazalia Putri Candrawati	85	84	58	83
33	6399	Rahmat Zulfan F	85	83	78	-
34	6419	Tasya Febrita R	85	70	70	-

## **Lampiran 10. Matriks PPL 2016**



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**  
**TAHUN : 2016**

**F01**  
**Untuk**  
**Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Banguntapan  
ALAMAT SEKOLAH : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sudarti

NAMA MAHASISWA : Hendrawan Rizza P  
NO MAHASISWA : 13406241061  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING : Ririn Darini, M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	2								2
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	1								1
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016	2								2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Instrumen-instrumen		3							3
	b. Silabus, Prota, Prosem		4	4						8
3	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1		7
	2) Mengumpulkan materi	2				2				4
	3) Membuat RPP	3	3	3	3	3	3	3		21
	4) Menyiapkan dan membuat media	2	2	2	2	2	2	2		14
	5) Mendampingi guru mengajar		4							4
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik mengajar di kelas		6	6	6	6	6	6		36
	2) Penilaian dan evaluasi		1	1	1	1	1	1		6
	3) Konsultasi dengan DPL			1		1		1	1	4
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi			5	5					10
	5) Membuat ANBUSO				4					4
	6) Membuat Program Remedial dan Pengayaan					3				3
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)									
	a. Piket Guru (KBM)	7	7	7	7	7	7	7	7	56
	b. Pengajian		1			1				2



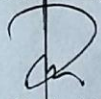
5	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Masa Pengenalan Sekolah (MPLS)	9								9
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Kerja Bakti Sekolah						2			2
	d. Piket among siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	e. Piket UKS		4	4	4	4	4	4	4	28
	f. Piket Perpustakaan		2	2	2	2	2	2	2	14
6	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	1) Mempelajari buku panduan PPL	3								3
	2) Mempelajari contoh laporan PPL	3								3
	<b>b. Pelaksanaan</b>									
	1) Membuat Laporan PPL						4	4	10	18
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>									
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL							4	4	8
<b>Total jam</b>										<b>288</b>



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

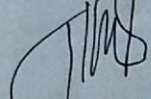
**Dr. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.**  
NIP. 19660913 199103 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Ririn Darini, M.Hum**  
NIP. 19741118 199903 2 001

Banguntapan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

  
**Hendrawan Rizza P**  
NIM. 13406241061

## **Lampiran 11. Laporan Mingguan**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMA N 1 BANGUNTAPAN

**ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA:**

**GURU PEMBIMBING** : Dra. Sudarti

**NAMA MAHASISWA** : Hendrawan Rizza Praseta

**FAK/JUR/PRODI** : FIS/P.Sejarah/P.sejarah

**DOSEN PEMBIMBING** : Ririn Darini, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>PRA-PENERJUNAN</b>					
1.	Sabtu, 27 Februari 2016	1. Perkenalan dan Penyerahan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan oleh DPL terhadap pihak Sekolah (08.30-11.00)	Dengan adanya acara tersebut mahasiswa PPL UNY 2016 secara resmi diserahkan dan diterima di SMA N 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 26 April 2016	1. Observasi dan mengikuti proses pembelajaran Sejarah pada kelas X (07.00-08.30)	Mendapatkan gambaran secara umum bagaimana kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada
	Jum'at, 15 Juli 2016	1. Pengerjaan KKN-PPL UNY 2016 di GOR UNY (08.00-10.30)	Mahasiswa KKN-PPL 2016 semester khusus secara resmi diterjunkan di lapangan	Tidak ada	Tidak ada
3.	Sabtu, 16 Juli 2016	1. Syawalan dan Kegiatan Pra-MPLS (06.30-14.00)	Mengeratkan tali silaturahmi antara mahasiswa PPL UNY dengan seluruh warga SMA N 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada

#### 4. MINGGU KE-1

5.	Senin, 18 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara Bendera dan Pembukaan Kegiatan MPLS. (07.00-07.40)</li> <li>2. Menggantikan guru membentuk struktur pengurus kelas XI IIS 2 (08.00-09.30)</li> <li>3. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (11.00-14.00)</li> </ol>	<p>-Siswa baru kelas X secara resmi menjadi bagian dari SMA N 1 Banguntapan.</p> <p>-Mahasiswa PPL membantu kegiatan MPLS di kelas X bersama OSIS</p>	Tidak ada	Tidak ada
6.	Selasa, 19 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Apel MPLS (07.00-07.30)</li> <li>3. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (10.00-14.00)</li> </ol>	Mahasiswa PPL diajarkan untuk berangkat pagi maksimal sampai di sekolah pada pukul 06.30 untuk bersalam-salaman dengan siswa	Sampai sekolah pukul 06.30 merupakan hal yang cukup berat bagi mahasiswa	Tidur lebih awal dan bangun lebih pagi
7.	Rabu, 20 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Apel MPLS (07.00-07.30)</li> <li>3. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (10.00-14.00)</li> </ol>	Kegiatan MPLS pada hari terakhir berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada
8.	Kamis, 21 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Tugas Piket (07.00-10.00)</li> <li>3. Membuat RPP pertemuan ke-1 (10.00-12.00)</li> <li>4. Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing Lapangan/GPL (13.00-13.45)</li> </ol>	Mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan Piket Guru/Piket KBM yang tugasnya seperti mencatat presensi tiap kelas, mengebel, dan mengarahkan para tamu	Melaksanakan Piket Guru merupakan hal yang baru bagi Mahasiswa	Mahasiswa membiasakan diri untuk melakukan Piket Guru
9.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Observasi di kelas X IIS 3 (07.45-</li> </ol>	Observasi pertama yang dilakukan dalam tahun ajaran	Tidak ada	Tidak ada



		09.15) 3. Konsultasi dengan GPL (09.30-10.30)	yang baru. Mendapatkan gambaran karakter siswa, serta materi yang meski disampaikan pada pertemuan pertama		
<b>10. MINGGU KE-2</b>					
11.	Senin, 25 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Piket (08.00-11.00) 4. Konsultasi RPP dengan GPL(12.30-13.45)	Dibuatnya RPP untuk pertemuan pertama yang telah direvisi dan disetujui oleh guru	Adanya pembaharuan Silabus dan Format RPP	Menyesuaikan Silabus dan RPP yang terbaru
12.	Selasa, 26 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mendampingi guru selama kegiatan pembelajaran di Kelas X MIPA 2 (07.00-08.30) 3. Mengajar pada pertemuan pertama di kelas X MIPA 4 (12.15-13.45) 4. Melakukan Evaluasi pengajaran dengan guru pembimbing (13.45-14.15)	-Mendampingi guru mengajar untuk melihat teknik mengajarnya -Pembelajaran di kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar -Guru memberikan nasihat untuk lebih pelan-pelan dalam menyampaikan materi	Beberapa siswa cari perhatian kepada mahasiswa PPL dengan ramai	Mahasiswa PPL harus lebih bisa tenang dan dapat mengatur kelas
13.	Rabu, 27 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengajar pada pertemuan pertama di kelas X IIS 2 pada jam ke-1 dan 2 (07.00-08.30) 3. Melakukan Evaluasi pengajaran dengan guru pembimbing (08.30-09.00) 4. Piket KBM (09.00-13.45)	-Pembelajaran di Kelas X IIS 2 lebih kondusif akan tetapi siswa masih malu-malu atau kurang aktif -Menurut GPL cara pengajarannya sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi	Siswa Pasif atau kurang aktif dalam proses pembelajaran	Mahasiswa harus memiliki metode pembelajaran yang lebih seru lagi

14.	Kamis, 28 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Piket UKS (08.00-12.00)</li> <li>3. Membuat RPP untuk pertemuan ke-2 (12.00-13.45)</li> </ol>	Dibuatnya RPP untuk pertemuan ke-2	Tidak ada	Tidak ada
15.	Jumat, 29 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Mendampingi guru dalam proses KBM di Kelas X IIS 3 (07.45-09.15)</li> <li>3. Konsultasi dengan GPL (09.15-09.30)</li> <li>4. Piket Perpustakaan (09.30-11.00)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengamatan pertemuan ke-2 yang dilakukan oleh guru</li> <li>- Mendapatkan silabus terbaru</li> </ul>	Pada Silabus yang baru terdapat tambahan materi yang tidak terdapat dibuku paket	Mencari sumber yang sesuai dengan materi pada RPP ke-2
16.	<b>MINGGU KE-3</b>				
17.	Senin, 1 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45)</li> <li>3. Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00-12.00)</li> <li>4. Konsultasi RPP dengan GPL (12.30-13.45)</li> </ol>	Memperbaiki RPP dan membuat media pembelajaran untuk pertemuan ke 2 dan disetujui oleh Guru Pembimbing	Tidak ada	Tidak ada
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah (07.00-08.30)</li> <li>2. Membuat Perangkat Pembelajaran (09.00-12.00)</li> <li>3. Mengajar kelas X MIA 4 dengan materi Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah (12.15-13.45)</li> <li>4. Evaluasi proses KBM oleh guru (13.45-14.00)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran di Kelas X MIA 2 lebih aktif dari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>- Mulai membuat PROTA dan PROSEM sesuai dengan petunjuk GuruPembimbing</li> <li>- Pembelajaran di Kelas X MIA 4 berjalan dengan lancar dan aktif</li> </ul>	Masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan HP-nya untuk bermain dalam pembelajaran	Mahasiswa lebih tegas dan memberikan peringatan apabila menggunakan HP untuk bermain maka hp tersebut akan disita

19.	Rabu, 3 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar kelas X IIS 2 dengan materi Konsep Perubahan dan Keberlanjutan Sejarah (07.00-08.30)</li> <li>2. Evaluasi proses KBM (08.30-09.00)</li> <li>3. Konsultasi dengan DPL (09.00-10.00)</li> <li>4. Piket KBM (10.00-13.45)</li> </ol>	- Pembelajaran di kelas X IIS 2 berjalan dengan lancar dan beberapa siswa sangat aktif	Masih ada beberapa siswa yang tiak memperhatikan	Mahasiswa harus lebih tegas dan menjaga wibawa agar dihormati oleh peserta didik
20.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Piket UKS (08.00-12.00)</li> <li>3. Konsultasi dengan GPL tentang Ulangan Harian 1 (13.00-13.45)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurus administrasi UKS</li> <li>- Diberikan tugas untuk membuat kisi-kisi serta soal ulangan harian 1 dengan 30 soal pilihan ganda dan 5 uraian serta bagaimana cara pembuatannya yang baik dan benar</li> </ul>	Mengerjakan administrasi UKS merupakan hal yang baru dan belum pernah dilakukan	Bertanya kepada Guru bagaimana prosedurnya dan berkerjasama dengan mahasiswa lain yang piawai
21.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Membuat Kisi-kisi soal UH 1 (07.00-09.00)</li> <li>3. Piket Perpustakaan (09.00-11.00)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berhasil membuat kisi-kisi yang sudah disesuaikan dengan tingkatan kesulitan soal yang ada pada KD1 dan KD 2</li> <li>- Membantu menata buku pelajaran yang diperuntukan bagi siswa kelas X</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
22.	<b>MINGGU KE-4</b>				
23.	Senin, 8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45)</li> <li>3. Membuat soal Ulangan Harian 1 (08.00-12.00)</li> </ol>	- Soal ulangan berhasil dibuat dengan pembagian yang sesuai dan proporsional antara KD 1 dan KD 2	Ada beberapa soal pada pilihan ganda yang kurang baik	Soal pilihan ganda yang menggunakan kata keculi diganti dengan banyak

		4. Konsultasi dengan GPL tentang soal UH 1 (11.00-12.00) 5. Merevisi soal UH 1(12.00-13.45)			pilihan
24.	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Mengajar dan menjaga ulangan harian 1 di X MIA 2 (07.00-08.30) 2. Mengoreksi jawaban dari kelas X MIA 2 (09.00-11.30) 3. Mengajar dan menjaga ulangan harian 1 di X MIA 4 (12.15-13.45)	-Ulangan Harian 1 yang dilakukan pada kelas X MIA 2 dan 4 berjalan dengan lancar, siswa jujur tidak contek mencontek dan kondusif	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Mengajar dan menjaga ulangan harian 1 di X IIS 2 (07.00-08.30) 2. Mengoreksi jawaban dari kelas X MIA 4 (09.00-11.00) 3. Piket KBM (09.00-13.45)	Ulangan Harian 1 yang dilakukan pada kelas X IIS 2 berjalan dengan lancar, siswa jujur tidak contekmencontek dan kondusif	Tidak ada	Tidak ada
25.	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Pagar ayu (06.30-07.00) 2. Mengoreksi ulangan kelas X IIS 2 (07.00-10.00) 3. Piket UKS (10.00-13.45)	Menyelesaikan koreksi jawaban dari ke-3 kelas baik pilihan ganda maupun uraian	Tidak ada	Tidak ada
26.	Jum'at, 12 Agustus 2016	1. Pagar ayu (06.30-07.00) 2. Memasukan data nilai siswa Ulangan Harian 1(07.00-09.00) 3. Piket Perpustakaan(07.00-09.00) 4. Konsultasi dengan GPL (10.00-11.00)	-Membuat daftar nama dari siswa kelas X MIA 2 dan 4 serta X IIS 2, yang nantinya untuk menginput nilai ulangan harian 1 -Disuruh guru pembimbing untuk membuat ANBUSO dan Program Remedial	Ada beberapa siswa tambahan di Kelas X MIA 2 dan 4 dan pengurangan siswa di kelas X IIS 2	Harus teliti dan mencari data terbaru siswa
27.	<b>MINGGU KE-5</b>				

28.	Senin, 15 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Membuat ANBUSO X MIA (07.00-10.00)</li> <li>3. Membuat Program Remedial dan Pengayaan (10.00-12.00)</li> <li>4. Konsultasi Prog.Remedial dan Pengayaan kepada GPL (12.30-13.45)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Berhasil menyelesaikan ANBUSO (analisis Butir Soal) yang sudah dikerjakan pada hari sabtu dan minggu</li> <li>-Berhasil membuat program remedial dan pengayaan untuk ke-3 kelas yang diajar</li> </ul>	Kurang tahu cara mengerjakan ANBUSO	Mencoba dan mencari informasi di Internet tentang cara pengerjaanya
29.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dan melakukan remidi pengayaan di kelas X MIA 2 (07.00-08.30)</li> <li>2. Konsultasi dengan DPL serta mempertemukan DPL dengan GPL (09.00-10.00)</li> <li>3. Membuat ANBUSO X IIS 2 (10.00-12.00)</li> <li>4. Mengajar dan melakukan remidi pengayaan di kelas X MIA 4 (12.15-13.45)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Program pengayaan dan remedial berjalan dengan lancar baik di kelas X MIA 2 maupun MIA 4</li> <li>-Terjalinya hubungan yang baik antaraguru pembimbing dengan DPL</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
30.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Menginput hasil remidi dan pengayaan siswa dari kelas X MIA 2 dan 4 serta IIS 2 (07.00-10.00)</li> <li>3. Piket UKS (10.00-13.45)</li> </ol>	-Jawaban dari program remedial dan pengayaan dikoreksi dan di input kedalam data nilai siswa	Tidak ada	Tidak ada
31.	Jum'at 19 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Menyerahkan hasil remidi dan konsultasi dengan GPL (09.30-10.00)</li> <li>3. Piket Perpustakaan (10.00-11.00)</li> </ol>	Mengurus administrasi Perpustakaan	Mengurus administrasi Perpustakaan merupakan hal yang baru	Bertanya pada petugas perpus dan berkerjasama dengan mahasiswa lainnya
32.	MINGGU KE-6				

33.	Senin, 22 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45)</li> <li>3. Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00-12.00)</li> <li>4. Konsultasi RPP dengan GPL (12.30-13.45)</li> </ol>	Terbuatnya RPP sekaligus dengan medianya untuk pertemuan yang ketiga dan disetujui oleh guru pembimbing	Tidak ada	Tidak ada
34.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di kelas X MIA 2 materi: tahapan perkembangan masa praaksara (07.00-08.30)</li> <li>2. Membuat Perangkat Pembelajaran (09.00-11.30)</li> <li>3. Mengajar di kelas X MIA 4 materi: tahapan perkembangan masa praaksara (12.15-13.45)</li> </ol>	Pembelajaran di Kelas X MIA 2 dan 4 berjalan dengan lancar dan siswa sudah akrab dengan Mahasiswa PPL sehingga suasana kondusif	Tidak ada	Tidak ada
35.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di Kelas X IIS 2 materi: tahapan perkembangan masa praaksara (07.00-08.30)</li> <li>2. Piket KBM (09.00-13.45)</li> </ol>	Pembelajaran di Kelas X IIS 2 berjalan dengan lancar dan siswa sudah akrab dengan Mahasiswa PPL sehingga suasana kondusif	Tidak ada	Tidak ada
36.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Membuat RPP (07.00-09.00)</li> <li>3. Piket di UKS (09.00-13.45)</li> </ol>	Terdapat siswa yang sakit yang dirawat di UKS	Siswa yang sakit ternyata parah	Dibawa ke rumah sakit oleh dokter sekolah
37.	Jum'at, 2 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Ayu (06.30-07.00)</li> <li>2. Membuat Media Pembelajaran (07.00-09.00)</li> <li>3. Piket Perpustakaan (09.00-11.00)</li> </ol>	-Mencoba membuat media pembelajaran yang lebih menarik bukan hanya sekedar power point	Kurangnya Ide	Banyak membaca bukumaupun internet tentang berbagai media dan model pembelajaran

38. MINGGU KE-7					
39.	Senin, 5 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00-12.00) 4. Konsultasi RPP dengan GPL (12.30-13.45)	-RPP yang harus dibuat adalah berjumlah 8x pertemuan beserta media pembelajaranya untuk membantu guru	Tidak ada	Tidak ada
40.	Selasa, 6 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan Laporan PPL (07.00-11.00) 3. Konsultasi dengan GPL tentang laporan PPL (11.00-12.00)	Laporan yang mulai dikerjakan adalah mencari tahu tentang detail sekolah seperti fasilitas, sarana dan prasarana	Tidak ada	Tidak ada
41.	Rabu, 7 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengajar di Kelas X IIS 2, materi: Asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia (07.00-08.30) 3. Piket KBM (09.00-13.45)	Pembelajaran padakelas X IIS 2 berjalan dengan lancar dan sekaligus sebagai pembelajran terakhir dengan mahasiswa PPL	Tidak ada	Tidak ada
42.	Kamis, 8 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Piket UKS (07.00-10.00) 3. Konsultasi dengan DPL tentang laporan PPL(11.00-12.00)	Laporan PPL yang harus diserahkan menjadi jelas apa saja	Konsultasi dilakukan dikampus sehingga bertabrakan dengan jam PPL	Mencari jadwal yang lebih pas lagi
43.	Jum'at, 9 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan laporan PPL (07.00-09.00) 3. Piket Perpustakaan (09.00-11.00)	Perpustakaan menjadi tertata rapi dan bersih	Tidak ada	Tidak ada

44. <b>MINGGU KE-8</b>					
45.	Senin, 12 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00-12.00)	Melaksanakan upacara bendera yang terakhir di SMA N1 Banguntapan dengan hikmat	Tidak ada	Tidak ada
46.	Selasa, 13 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan Laporan PPL (07.00-11.00) 3. Konsultasi dengan GPL(11.00-12.00)	Laporan PPL yang berhasil dikerjakan adalah menyelesaikan BAB 1 dan RPP sejumlah 8	Tidak ada	Tidak ada
47.	Rabu, 14 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan Laporan PPL(07.00-11.00) 3. Piket KBM (07.00-13.45)	Mendata siswa dari setiap kelas yang tidak hadir Memberikan pengarahan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang ingin ijin keluar meninggalkan pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
48.	Kamis, 15 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan laporan PPL (07.00-10.00) 3. Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA N 1 Banguntapan (10.00-11.30)	Terlaksanakannya penarikan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan dengan baik yang dihadiri oleh Koordinator DPL, Guru-guru Pembimbing, Kepala Sekolah serta Mahasiswa UNY.	Tidak ada	Tidak ada

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016



Dosen Pembimbing Lapangan

Ririn Darini, M.Hum  
NIP. 19741118 199903 2 001

Mahasiswa KKN-PPL UNY

Hendrawan Rizza P  
NIM. 13406241061

## **Lampiran 12. Laporan Dana**



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana Dalam Rupiah				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Persiapan Pembelajaran	Print RPP RPP 1-8		Rp. 12.000			Rp. 12.000
		Print Out Materi 3 kelas		Rp. 3.600			Rp. 3.500
		Print Soal Ulangan		Rp. 19.500			Rp. 19.500
2.	Media Pembelajaran	2 kertas Asturo yang dibuat sebagai media pembelajaran Index cardmatch		Rp. 3.000			Rp. 3.000
Jumlah				Rp. 38.000			Rp. 38.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

**Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd**

NIP : 19650621 199403 1 001

**Ririn Darini, M.Hum**

NIP : 19741118 199903 2 001

**Hendrawan Rizza Prasetya**

NIM. 13406241061

## **Lampiran 13. Dokumentasi**

## DOKUMENTASI



(Gambar.1)



(Gambar.2)

**(Gambar 1 dan 2) Suasana kelas X MIA 2 ketika melaksanakan Ulangan Harian 1 Sejarah Wajib**



(Gambar.3)



(Gambar. 4)

**(Gambar 3 dan 4) Suasana Kelas X IIS 2 Melakukan Diskusi Kelompok**



(Gambar.5)

**(Gambar. 5) Siswa Kelas X MIA 4 sedang mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya**



(Gambar. 7)



(Gambar. 6)

(Gambar 6 dan 7) Foto bersama dengan kelas X MIA 4 dan X IIS 2